



NO : 204/IAT-U/SU-S1/2024

**ANALISIS NILAI ESTETIKA DAN FUNGSI
SPIRITUAL KALIGRAFI AYAT AL-QUR'AN
DI MASJID RAYA PILADANG
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**ANNISA WINELDI PUTRI
NIM: 12030223763**

Pembimbing I

Agus Firdaus Chandra., Lc. MA

Pembimbing II

Drs. Saifullah, M.Us

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H./2024 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Analisis Nilai Estetika dan Fungsi Spiritual Kaligrafi Ayat Al-Qur'an
di Masjid Raya Piladang Sumatera Barat

: Annisa Wineldi Putri

: 12030223763

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Juni 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2024

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Penguji III

H. Fikri Mahmud, Lc., MA

NIP. 19680101 202321 1 010

Sekretaris/Penguji II

Usman, M.Ag

NIP. 19700126 199603 1 002

Penguji IV

Drs. Saifullah, M.Us

NIP. 19660402 199203 1 002

© Hak ciptaan milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Wineldi Putri
 NIM : 12030223763
 Tempat/Tgl. Lahir : Ketinggian, 18 April 2002
 Fakultas : Ushuluddin
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Jenis Skripsi : Analisis Nilai Estetika dan Fungsi Spiritual Kaligrafi Ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang Sumatera Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat

4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Mei 2024
 Yang membuat pernyataan,



Annisa Wineldi Putri
 NIM. 12030223763



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”

QS. Ali-Imran: 173

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

QS. Insyirah: 5-6

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ، مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ، مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil. Barang siapa bersabar, ia akan beruntung. Barangsiapa yang menapaki jalan-Nya, ia akan sampai pada tujuan”

Tafakkaru, Tadabbaru, Tadzakkaru

Menghadapi Rintangannya, Mengatasi Halangannya, Menuju Kesuksesan

Bismillahirrahmanirrahim

-Annisa Wineldi Putri-

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan khusus kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan saya cintai karena Allah SWT. Dua orang yang paling berharga dalam hidup saya, orang tua yang telah mengisi kehidupan saya dengan begitu banyak kebahagiaan. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Mereka yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Mereka adalah sosok terbaik yang senantiasa menemani langkah dalam kehidupan saya. Terimakasih tak terhingga atas cinta, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang telah diberikan kepada saya. Setiap langkah dalam perjalanan ini adalah hasil dari doa-doa, bimbingan dan ketabahan mereka. Tanpa kehadiran mereka yang penuh kasih, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Papa, terimakasih atas kegigihan, kebijaksanaan, dan inspirasi yang telah diberikan. Papa menjadi pilar kekuatan dan teladan dalam setiap langkah saya. Mama, terimakasih atas ketulusan, kesabaran, dan cinta yang tak terhingga. Mama adalah sumber kehangatan dan keberanian dalam setiap tantangan. Papa dan mama telah mengajarkan saya arti kesabaran, keteguhan, dan kasih sayang. Harapan dan impian saya adalah untuk membuat papa dan mama bangga, seperti papa dan mama yang telah membuat saya bangga. *Yaa Allah, ampunilah dosa-dosaku, dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta sayangilah mereka keduanya, sebagaimana mereka menyayangiku diwaktu aku kecil. Aamiin.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik yang berjudul: “ANALISIS NILAI ESTETIKA DAN FUNGSI SPIRITUAL KALIGRAFI AYAT AL-QUR’AN DI MASJID RAYA PILADANG SUMATERA BARAT” dan sekaligus untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Tidak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada Nabi akhir zaman yakni Rasulullah SAW, kepada keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya. Semoga kelak kita termasuk golongan yang mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak terlepas dari banyak kesalahan dan kekurangan didalamnya. Pada proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan ilmu, masukan, kritik, saran, serta dukungan dari banyak pihak hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Papa Azwardi dan Mama Nelfida, madrasah pertama yang memberikan kasih penuh cinta kepada penulis, menjadi tiang yang kokoh dalam kehidupan. Orangtua yang selalu memberikan dorongan dan inspirasi bagi penulis untuk menjadi lebih baik setiap harinya. Dalam setiap tawa dan tangis, mereka selalu ada memberikan pelukan hangat dan kata-kata yang menguatkan. Tidak ada kata-kata yang dapat mengungkapkan seberapa besar rasa cinta penulis terhadap mereka. Terimakasih atas segala pengorbanan moril maupun materil, bimbingan, ketabahan serta doa tulus yang tiada henti untuk kebaikan penulis. Semoga Allah SWT memberikan papa dan mama umur lebih lama lagi hingga nanti bisa melihat penulis menjadi orang yang sukses. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Saudara tersayang, Uda Yorry Neldi, S.E., Uni Elfira Neldi, SKM., Kakak Neldi Gusriani, Abang Yoppy Yaneldi, S.T., dan Uda Alfiandri Neldi, S.Pd. Saudara yang selalu mengayomi si bungsu ini dengan penuh cinta dan kasih sayang. Saudara sekaligus tempat berbagi cerita serta berkeluh kesah sepanjang waktu. Terimakasih atas pengorbanan, dukungan dan motivasi agar penulis bisa menyelesaikan pendidikan secepatnya dan mengikuti jejak mereka. Teruntuk juga kepada saudara ipar penulis, Kak Nia Syaftiana, Uda Alhuda A.Md, Kak Wahyu Anggraini, dan Kak Devi Dirgantini, S.Pd. Tanpa mereka semua, penulis bukanlah siapa-siapa. Semoga Allah SWT mengumpulkan kita kembali di surga-Nya kelak.
3. Keponakan-keponakan terkasih dan tercomel, Halwa Syaira Jazwarpanefa, Jilan Asyaira, Shena Ayoni, Raidan Azka Ayoni, Muhammad Fatar Mumtaz, Figory Abercio Manaf dan Jehan Azkadina Ayoni. Anak-anak yang menjadi pelipur lara dan teman bermain penulis dikala jenuh dan lelah menghampiri. Mereka yang selalu menghibur penulis dengan tawa, tangis, dan tingkah lucunya di setiap saat. Semoga kelak kalian menjadi anak sholeh dan sholehah yang membanggakan keluarga.
4. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
5. Dekan Fakultas Ushuluddin, Ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I, Ibunda Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II, Ayahanda Dr. Afrizal Nur, MIS., dan Wakil Dekan III, Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
6. Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc, MA., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus sebagai pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan, arahan, masukan, kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Ustadz Syahrul Rahman, MA., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tasir yang telah memberikan kemudahan terkait administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Penasehat Akademik, Ibunda Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I., MA., dan Ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M.Us yang telah memberikan banyak petunjuk, nasehat dan bimbingan kepada penulis selama mengemban status menjadi mahasiswa di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Ustadz Drs. Saifullah, M.Us., selaku pembimbing II yang telah menyediakan banyak waktu, memberikan arahan dan masukan, serta membantu penulis dalam skripsi ini demi terciptanya hasil penulisan yang baik.
 10. Ustadz Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum., yang telah memperkenalkan penulis dengan dunia literasi. Terimakasih telah meluangkan waktu dan menyediakan wadah dengan mendirikan kelas latihan penulisan jurnal sehingga bisa mengantarkan penulis untuk ikut serta dalam ajang lomba karya tulis ilmiah di tingkat nasional.
 11. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan banyak ilmu mulai dari semester awal hingga semester akhir. Begitupula seluruh civitas akademika yang telah memudahkan penulis dalam hal administrasi dan lainnya. Semoga Allah balas dengan pahala yang berlipat ganda.
 12. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan izin dalam hal peminjaman berbagai referensi guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 13. Bapak Syamsul Akmal, A.Md., selaku Kepala Nagari Koto Tengah Batu Hampa dan Bapak Dt. Pangka Marajo selaku Ketua Pengurus Masjid Raya Piladang beserta jajarannya, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Terimakasih juga kepada Bapak Ade Setiawan selaku kaligrafer dan seluruh narasumber yang bersedia meluangkan waktu serta memberikan banyak informasi terkait hal-hal yang penulis butuhkan terkait data penelitian.
 14. Sahabat kecil penulis, Anisa Hazrina dan Nur Amalina yang telah menemani penulis selama proses penelitian di lapangan. Sahabat yang selalu menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

support system sepanjang waktu. Sahabat seperti layaknya keluarga sendiri. Terimakasih atas semua kenangan, suka dan duka yang telah kita lalui bersama. Semoga di masa depan kita bisa menggapai cita-cita dan impian yang kita harapkan.

16. Sahabat sekampung seperjuangan, Muhamad Nur Isa Ahmad dan Rahmatul Gehan. Sahabat dari masa MTs, MA hingga berjuang bersama menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas kerjasama, support, dan waktu yang selalu ada selama penulis berada di perantauan ini.

16. Sahabat terbaik, Arina Wildah Sholehah. Teman sekamar yang telah penulis anggap sebagai kakak selama masa perkuliahan ini. Terimakasih atas kasih sayang tak terhingga dan kesabaran selama kebersamaian perjalanan penulis. Tetaplah menjadi pendengar yang baik, meskipun harus terpisah kembali oleh jarak. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin sampai kapanpun itu.

17. Sahabat terdekat penulis selama perkuliahan, Oldha Fauzia, Salma Hanni Khalilah Nasution, Desma Fitri Yani, Yuwaffiqiyah Zahrani, Nurhafni Oktaviani, Nurul Istiqomatinnisa, Sarah Elena, Cindhy Yuliarnis Putri, Ulfa Hasanah, Monica, Annisa Mawaddah, Fahmi Fadillah, Supriadi dan El Ridho Aulia. Begitu juga sahabat Perumahan Citra Palutan, Ramadhea Tarisa Aini, Deana Putri, Sindy Ayona, Nikmatun Nabila dan Susilowati. Terimakasih telah mengisi hari-hari penulis dengan perhatian, pemikiran dan ketulusan.

18. Teristimewa sahabat Fantastic Class 20 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Terimakasih atas kerjasama, kekompakan dan kebersamaan yang selalu tercipta selama perkuliahan ini. Begitu juga dengan teman-teman IAT angkatan 2020, keluarga HMPS IAT 23, serta rekan-rekan KKN Desa Balam Merah.

19. Terakhir, teruntuk diri sendiri. Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu bertahan dan mengontrol diri dari berbagai tekanan diluar kemampuan. Bahkan hampir memutuskan untuk menyerah dan berhenti, namun akhirnya kembali berjuang dalam menghadapi rintangan. Semoga penulis selalu semangat dalam menggapai asa dan cita-cita

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga bisa membanggakan keluarga. Semoga penulis selalu dikelilingi orang-orang baik dimanapun dan kapanpun itu. Semoga Allah meridhoi setiap langkah kehidupan yang penulis lalui.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kelemahan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua, terkhusus bagi diri penulis. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Pekanbaru, 08 Mei 2024

Penulis

Annisa Wineldi Putri

NIM. 12030223763

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	<i>qâla</i>
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	<i>qîla</i>
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	<i>dûna</i>

Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	misalnya	قول	menjadi	<i>qawlun</i>
Diftong (ay)	= ي	misalnya	خير	menjadi	<i>khayrun</i>

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في الله رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Nilai Estetika dan Fungsi Spiritual Kaligrafi Ayat Al-Qur’an di Masjid Raya Piladang Sumatera Barat”. Penelitian ini didahului oleh masih minimnya pengetahuan masyarakat mengenai kaligrafi yang terdapat di Masjid Raya Piladang. Sedangkan masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan, serta segala sesuatu yang melekat padanya memiliki peran penting dalam bidang pendidikan, sosial dan budaya. Kaligrafi tidak hanya berfungsi sebagai hiasan semata, namun terdapat banyak pesan di dalamnya yang tidak tampak secara kasat mata. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai nilai estetika dan fungsi kaligrafi di masjid tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam kaligrafi di Masjid Raya Piladang? (2) Apa saja nilai estetika kaligrafi ayat Al-Qur'an? (3) Apa fungsi spiritual kaligrafi ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang?. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut direduksi, dideskripsikan secara rinci, kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat banyak ayat yang digunakan dalam kaligrafi, meliputi ayat tentang akidah, ibadah, muamalah, dan doa. Nilai estetika terdapat pada jenis *khat*, ragam hias dan warna yang digunakan. Jenis *khat* tersebut meliputi *khat tsuluts*, *kufi*, *diwani*, *diwani jali*, *riq'ah* dan *naskhi*. Ragam hias meliputi *kaluak paku*, *saik galamai*, dan *arabesque*. Sedangkan warna meliputi kuning keemasan, merah tua kecoklatan, hitam, putih dan hijau tua. Kaligrafi di masjid ini berfungsi sebagai identitas agama dan budaya, sebagai hiasan, sebagai media dakwah, dan sebagai sarana pendidikan.

Kata Kunci: Kaligrafi, Estetika, Fungsi, Masjid Raya Piladang



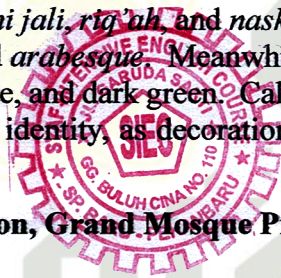
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Analysis of Aesthetic Value and Spiritual Function of Quranic Verse Calligraphy at Grand Mosque Piladang, West Sumatra”. This research was instigated with the lack of public knowledge regarding the calligraphy found in Grand Mosque Piladang. Meanwhile, the mosque functions as a center for religious activities, and everything attached to it has an important role in the educational, social, and cultural fields. Calligraphy does not only function as decoration, but there are many messages in it that are not visible to the eyes. This research aimed at providing an explanation and understanding to the public regarding the aesthetic value and function of calligraphy in the mosque. The formulations of the problems in this research were (1) “What are Quranic verses used in calligraphy at Grand Mosque Piladang?”, (2) “What are the aesthetic values of Quranic verse calligraphy?”, and (3) “What is the spiritual function of Quranic verses calligraphy in Grand Mosque Piladang?”. It was field research with qualitative descriptive method sourced from the results of observation, interview, and documentation. The data were reduced, described in detail, then the conclusions were drawn. The research findings showed that there are many verses used in calligraphy, including verses about faith, worship, *muamalah*, and prayer. Aesthetic value was found in the type of khat, decoration, and colors used. These types of khat were *tsuluts*, *kufi*, *diwani*, *diwani jali*, *riq'ah*, and *naskhi*. Decorative varieties were *kaluak paku*, *saik galamai*, and *arabesque*. Meanwhile, colors were golden yellow, dark brownish red, black, white, and dark green. Calligraphy in this mosque functions as a religious and cultural identity, as decoration, as a medium for preaching, and as a means of education.

Keywords: Calligraphy, Aesthetics, Function, Grand Mosque Piladang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذا البحث بعنوان "دراسة تحليلية للقيم الجمالية والوظيفة الروحية لخط الآيات القرآنية في المسجد الجامع بيلادانغ، سومطرة الغربية". انطلق هذا البحث من قلة المعرفة لدى المجتمع حول الخط الموجود في المسجد الجامع بيلادانغ، مهما كان المسجد كمركز للأنشطة الدينية. وكذلك كل ما يرتبط به كان له دور مهم في المجالات التعليمية والاجتماعية والثقافية. فالخط لا يقتصر دوره كزينة فحسب، بل فيه عديد من الرسائل غير المرئية للعين المجردة. ويهدف هذا البحث إلى تقديم التوضيح والفهم للمجتمع حول القيم الجمالية والوظيفة للخط في المسجد. وأما تحديد المشكلة في هذا البحث فهو ما يلي: (١) ما هي آيات القرآن المستخدمة في الخط بالمسجد الجامع بيلادانغ؟ (٢) ما هي القيم الجمالية للخط في الآيات القرآنية؟ (٣) ما هي الوظيفة الروحية لخط آيات القرآن في المسجد الجامع بيلادانغ؟ هذا البحث يعتبر من البحث الميداني ذو منهج وصفي نوعي، حيث تؤخذ بياناته عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم يتم اختزال البيانات، وعرضها بالتفصيل، ثم استخلاص النتائج منها. وأما نتائج البحث فتدل على أن هناك عديد من الآيات المكتوبة في الخط العربي بالمسجد، بما في ذلك آيات عن الإيمان والعبادة والمعاملات والصلاة. توجد القيمة الجمالية في نوع الخط وتنوع الحلي والألوان المستخدمة. وأنواع تلك الخطوط تتكون من خط الثلث والكوفي، والديواني، والديواني جالي، والرقعة، والنسخ. وأصناف الزينة المستخدمة تتكون من كالواك باكو، وسايك جالاماي، والعرابيسك. بينما الألوان تتكون من الأصفر الذهبي والأحمر الداكن والبني والأسود والأبيض والأخضر الداكن. والخط في ذلك المسجد يعتبر كهوية دينية وثقافية، وكزخرفة وكوسيلة دعوية، وكوسيلة للتعليم.

الكلمات المفتاحية: الخط، فن الجمال، الوظيفة، المسجد الجامع بيلادانغ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
المُلخَص	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Estetika	9
2. Kaligrafi Al-Qur'an	16
3. Teori Semiotika	25
B. Tinjauan Kepustakaan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Sumber Data.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Populasi dan Sampel	31
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
F.	Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
A.	Gambaran Umum Masjid Raya Piladang.....	40
B.	Ayat-ayat Kaligrafi di Masjid Raya Piladang.....	44
C.	Nilai Estetika Kaligrafi Ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang.....	62
D.	Fungsi Spiritual Kaligrafi Ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang.....	71
BAB V PENUTUP.....		79
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN-LAMPIRAN		85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Khat Naskhi</i>	19
Gambar 2. 2 <i>Khat Riq'ah</i>	20
Gambar 2. 3 <i>Khat Tsuluts</i>	21
Gambar 2. 4 <i>Khat Farisi</i>	22
Gambar 2. 5 <i>Khat Diwani</i>	23
Gambar 2. 6 <i>Khat Diwani Jali</i>	24
Gambar 2. 7 <i>Khat Kufi</i>	25
Gambar 4. 1 Masjid Raya Piladang.....	40
Gambar 4. 2 Kaligrafi Depan Bagian Kanan	44
Gambar 4. 3 Kaligrafi Ruang Mihrab	45
Gambar 4. 4 Kaligrafi Depan Bagian Kiri	46
Gambar 4. 5 Kaligrafi Dinding Sebelah Kanan	47
Gambar 4. 6 Kaligrafi Dinding Sebelah Kanan	48
Gambar 4. 7 Kaligrafi Dinding Sebelah Kanan	49
Gambar 4. 8 Kaligrafi Dinding Sebelah Kanan	49
Gambar 4. 9 Kaligrafi Dinding Sebelah Kanan	50
Gambar 4. 10 Kaligrafi Dinding Sebelah Kanan	51
Gambar 4. 11 Kaligrafi Dinding Sebelah Kiri	52
Gambar 4. 12 Kaligrafi Dinding Sebelah Kiri	53
Gambar 4. 13 Kaligrafi Dinding Sebelah Kiri	54
Gambar 4. 14 Kaligrafi Dinding Sebelah Kiri	55
Gambar 4. 15 Kaligrafi Dinding Sebelah Kiri	55
Gambar 4. 16 Kaligrafi Dinding Sebelah Kiri	56
Gambar 4. 17 Kaligrafi Plafon Bagian Depan	57
Gambar 4. 18 Kaligrafi Plafon Bagian Depan	57
Gambar 4. 19 Kaligrafi Plafon Bagian Depan	58
Gambar 4. 20 Kaligrafi Plafon Bagian Kiri	58
Gambar 4. 21 Kaligrafi Plafon Bagian Kiri	58
Gambar 4. 22 Kaligrafi Plafon Bagian Kiri	59
Gambar 4. 23 Kaligrafi Plafon Bagian Belakang.....	59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 24 Kaligrafi Plafon Bagian Belakang.....	60
Gambar 4. 25 Kaligrafi Plafon Bagian Belakang.....	60
Gambar 4. 26 Kaligrafi Plafon Bagian Kanan	60
Gambar 4. 27 Kaligrafi Plafon Bagian Kanan	61
Gambar 4. 28 Kaligrafi Plafon Bagian Kanan	61
Gambar 4. 29 Kaligrafi Jenis <i>Khat Tsuluts</i>	63
Gambar 4. 30 Kaligrafi Jenis <i>Khat Kufi</i>	63
Gambar 4. 31 Kaligrafi Jenis <i>Khat Riq'ah</i>	64
Gambar 4. 32 Kaligrafi Jenis <i>Khat Diwani</i>	64
Gambar 4. 33 Kaligrafi Jenis <i>Khat Diwani Jali</i>	64
Gambar 4. 34 Kaligrafi Jenis <i>Khat Naskhi</i>	65
Gambar 4. 35 Ragam Hias <i>Kaluak Paku</i>	65
Gambar 4. 36 Ragam Hias <i>Saik Galamai</i>	66
Gambar 4. 37 Ragam Hias <i>Arabesque</i>	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Eksistensi Al-Qur'an semenjak awal penurunannya menuai berbagai macam respon di setiap bangsa dan budaya, baik dari kalangan muslim maupun non-muslim.¹ Al-Qur'an dimanifestasikan manusia ke dalam berbagai macam bentuk, rupa, dan warnanya sehingga Al-Qur'an tidak hanya menjadi kebutuhan akademis, melainkan juga menjadi kepentingan praktis dan estetis.² Ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an telah hidup, tumbuh dan berkembang dalam peradaban masyarakat.

Al-Qur'an diyakini sebagai kitab suci yang memiliki keunikan bahasa yang sangat indah. Hal ini dianggap sebagai salah satu tanda kemukjizatan Al-Qur'an yang bahkan tidak ada seorangpun yang dapat menandinginya. Keindahan bahasa ini mendorong umat Muslim untuk mengekspresikannya dalam berbagai bentuk seni, misalnya melantunkan bacaan dengan merdu, menuliskan dalam bentuk mushaf yang indah, dan juga menuliskan potongan-potongan ayatnya dalam bentuk kaligrafi ataupun seni yang lainnya.³

Kaligrafi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia Islam. Kaligrafi sebagai salah satu seni rupa Islam dapat membangkitkan imajinasi yang bertujuan untuk mengingatkan manusia akan kebesaran dan keagungan Allah SWT. Kaligrafi merupakan perwujudan unsur estetika dari bentuk huruf-huruf Arab yang disajikan secara elastis, penuh dinamika dan variasi dalam menggambarkan kalamullah yang terdapat di dalam Al-Qur'an.⁴

Pengaruh Al-Qur'an terhadap perkembangan kaligrafi dapat dilihat dari beberapa ayat yang secara eksplisit memerintahkan untuk belajar tulis

¹ Imas Lu'ul Jannah, "Resepsi Estetik Terhadap Al-Qur'an Pada Lukisan Kaligrafi Syaiful Adnan", *Jurnal Nun*, Vol. 3, No. 1, (2017), hlm. 26.

² Ahmad Baidowi, "Resepsi Estetis Terhadap Al-Qur'an", *Jurnal Esensia*, Vol. 8, No. 1 (2007), hlm. 19.

³ *Ibid*, hlm. 22.

⁴ Rispul, "Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni", *Jurnal Tsaqafa*, Vol. 1, No. 1, (2012), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menulis.⁵ Salah satunya pada ayat yang menyebutkan kata *qalam*, yakni dalam surah Al-‘Alaq ayat 1-5,

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ۝٥

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Al-‘Alaq/96:1-5).⁶

Pada ayat lain, Allah juga berfirman dalam surah Al-Qalam yang dibuka dengan huruf *nun*,

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝١

“Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan”, (Al-Qalam/68:1)⁷

Menurut Buya Hamka, kata *kalam* dalam ayat ini sangat erat kaitannya dengan penyebutan kata yang serupa dalam surat Al-‘Alaq sebelumnya. Kedua kata tersebut menarik perhatian akan pentingnya pena dalam kehidupan manusia. Dengan penalah seluruh ilmu pengetahuan bisa dicatat.⁸

Kaligrafi sering disebut sebagai *the art of Islamic art* (seninya seni Islam).⁹ Kaligrafi dalam perkembangan dan penyebaran Islam telah menjadi tradisi spiritual di berbagai negara Islam sebagai wujud implementasi dari nilai keindahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya benda-benda yang tersebar di berbagai media seperti batu nisan, gapura, manuskrip, lempengan logam, dan lain sebagainya. Begitu juga dengan banyaknya mushaf Al-Qur’an yang ditulis dengan berbagai model kaligrafi yang menarik.¹⁰ Bukti-bukti ini menunjukkan eksistensi kaligrafi sebagai suatu tulisan yang indah.

Kaligrafi mengalami perkembangan yang sangat pesat sepanjang waktu yang meliputi berbagai unsur, baik unsur garis, bentuk, warna, tekstur, dan unsur lainnya sehingga menghasilkan nuansa estetis pada setiap karya yang

⁵ Ilham Khoiri, *Al-Qur’an dan Kaligrafi Arab: Peran Kitab Suci dalam Transformasi Budaya*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 86.

⁶ LPMQ, *Al-Qur’an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 902.

⁷ *Ibid*, hlm. 832.

⁸ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 10*, (Singapura, Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1988), hlm. 7563.

⁹ Ilham Khoiri, *Al-Qur’an dan Kaligrafi...*, hlm. 1-2.

¹⁰ Didin Sirojuddin A.R., *Seni Kaligrafi Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan oleh para seniman. Seni juga tidak terlepas dari konotasi estetika atau keindahan. Kualitas estetika tersebut dipengaruhi oleh keselarasan antara harmoni, kontras, frekuensi, ritme serta intensitas dalam proses melahirkan seni.¹¹

Adapun di Indonesia terdapat beberapa jenis *khat* yang belum banyak diketahui dan dibedakan oleh banyak orang, termasuk juga ciri khas dan unsur-unsur estetika yang terdapat di dalamnya. Diantara jenis tersebut seperti *khat Kufi*, *Tsuluts*, *Naskhi*, *Riq'ah*, *Diwani*, *Diwani Jaliy* dan *Farisi*.¹² Dari hal tersebut, dapat dilihat bahwa kaligrafi ayat Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai hiasan semata, namun secara implisit ada pesan yang terkandung didalamnya yang tidak dapat dilihat secara kasat mata.

Pada perkembangan selanjutnya, kaligrafi menempati peranannya yang tampak pada mihrab, kubah, dinding, pintu, plafon dan jendela serta ruang-ruang kosong pada masjid yaitu berupa ayat-ayat Al-Qur'an, hadits-hadits, atau kata-kata hikmah ulama yang bijaksana. Kekhasan ini menjadi simbol budaya agama Islam di berbagai wilayah muslim.¹³

Masjid merupakan tempat ibadah kaum muslimin sehingga menduduki posisi yang sangat penting dalam agama. Masjid merupakan suatu arsitektur hasil dari budaya manusia yang dijadikan sebagai pusat keagamaan, bahkan menjadi tanda, simbol dan orientasi keberadaan agama Islam berserta umatnya.¹⁴

Salah satu fenomena kaligrafi yang menunjukkan ayat Al-Qur'an yaitu terdapat dalam hiasan pada salah satu masjid bersejarah yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, tepatnya pada Masjid Raya Piladang. Masjid ini merupakan salah satu masjid tertua yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota yang diperkirakan telah berumur lebih dari 1 abad. Menurut sejarah,

¹¹ Laily Fitriani, "Seni Kaligrafi: Peran dan Kontribusinya Terhadap Peradaban Islam", *Jurnal El-Harakah*, Vol. 13, No. 1, (2011), hlm. 1-2.

¹² Achmad Ghozali dan Jamaluddin Rabain, *Cahaya Pena Khath Al-Qur'an*, (Cogyakarta: Kalimedia, 2021), hlm. 1-12.

¹³ M. Farkhan Mujahidin, "Pemikiran Kaligrafi Arab di Indonesia", *Jurnal CMES*, Vol. 9, No. 2, (2016), hlm. 186.

¹⁴ M. Syaom Barliana, "Perkembangan Asitektur Masjid: Suatu Transformasi Bentuk dan Ruang", *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 9, No. 2, (2008), hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid ini didirikan oleh seorang kepala kaum dari persukuan Guci yaitu Syekh Muhammad Salieh dan bergelar penghulu sebagai Datuak Inyik Rajo Dirajo pada tahun 1884 M, sekaligus menjadi saksi bisu peristiwa Agresi Militer Belanda II pada masa Pemerintahan Darurat Republik Indonesia pada tahun 1948 M. Masjid ini pernah mengalami beberapa kerusakan yang cukup berat, kemudian direnovasi kembali sehingga masyarakat tetap bisa melaksanakan ibadah disana.

Masjid Raya Piladang memiliki ornamen seni kaligrafi yang meliputi ayat-ayat Al-Qur'an, nama-nama Nabi dan Rasul, serta beberapa doa atau kalimat *thayyibah* lainnya. Ornamen kaligrafi tersebut memenuhi keseluruhan area dalam masjid, yaitu pada bagian depan, mihrab, dinding kanan dan kiri, jendela, serta plafon sehingga mampu menambah pesona keindahan tersendiri terhadap Masjid Raya Piladang.

Dari uraian diatas, penulis akan mengkaji lebih dalam mengenai seni kaligrafi ayat Al-Qur'an yang terdapat di Masjid Raya Piladang dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat terkait kaligrafi yang ada. Sehingga, tulisan ini dianggap perlu untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. Maka penelitian ini memfokuskan pada kajian "*Analisis Nilai Estetika dan Fungsi Spiritual Kaligrafi Ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang Sumatera Barat*".

Penegasan Istilah

1. Estetika

Estetika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan cabang filsafat yang mempelajari tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya. Estetika juga memiliki arti kepekaan terhadap seni dan keindahan.¹⁵

2. Kaligrafi

Dalam bahasa Arab, kaligrafi biasa disebut dengan *khat*, yang berarti garis atau coretan pena yang membentuk tulisan tangan. Secara

¹⁵ Dendy Sugono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 401.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etimologis, kata kaligrafi berasal dari bahasa Inggris, *calligraphy* yang diambil dari bahasa Yunani, yaitu *kallos* (indah) dan *graphein: to write* (menulis). Jadi, kaligrafi adalah tulisan yang indah atau seni tulisan yang indah.¹⁶

3. Masjid Raya Piladang

Masjid Raya Piladang merupakan salah satu masjid tertua di Provinsi Sumatera Barat, terletak di Lurah Sandiang, Jorong Piladang, Kenagarian Koto Tengah Batu Hampa, Kecamatan Akabiluru, Kabupaten Lima Puluh Kota. Masjid ini dipenuhi oleh hiasan kaligrafi yang dilukis tangan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Al-Qur'an dimanifestasikan manusia ke dalam berbagai macam bentuk, rupa, dan warnanya, yang dapat digunakan sebagai media ekspresi dan media estetika.
2. Kaligrafi menjadi media utama untuk menghiasi berbagai macam arsitektur Islam yang meliputi berbagai macam bentuk, jenis dan ciri khas yang menonjol.
3. Ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan dalam kaligrafi di Masjid Raya Piladang.
4. Nilai estetika kaligrafi ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang.
5. Fungsi kaligrafi ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang.

Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian pada nilai estetika dan fungsi kaligrafi ayat Al-Qur'an dengan menganalisis kaligrafi yang terdapat di Masjid Raya Piladang.

¹⁶ Ilham Khoiri, *Al-Qur'an dan Kaligrafi...*, hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi serta batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam kaligrafi di Masjid Raya Piladang?
2. Apa nilai estetika kaligrafi ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang?
3. Apa fungsi spriritual kaligrafi ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang?

F Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mencari jawaban atau pemecahan terhadap masalah yang mengacu pada rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam kaligrafi di Masjid Raya Piladang.
2. Untuk mengetahui nilai estetika kaligrafi ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang.
3. Untuk mengetahui fungsi kaligrafi ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang.

G Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang kaligrafi, khususnya pada penulis dan masyarakat muslim pada umumnya. Diharapkan juga dapat menjadi langkah awal yang mendorong untuk pengkajian lebih lanjut mengenai kaligrafi.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pemikiran dan menjadi acuan atau referensi bagi masyarakat di Masjid Raya Piladang khususnya sehingga dapat menumbuhkan semangat dalam beribadah serta memahami dan meningkatkan interaksi dengan Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat melingkupi dan memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Agar penelitian menjadi tersusun secara efektif dan relevan, serta fokus dengan permasalahan yang diteliti, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

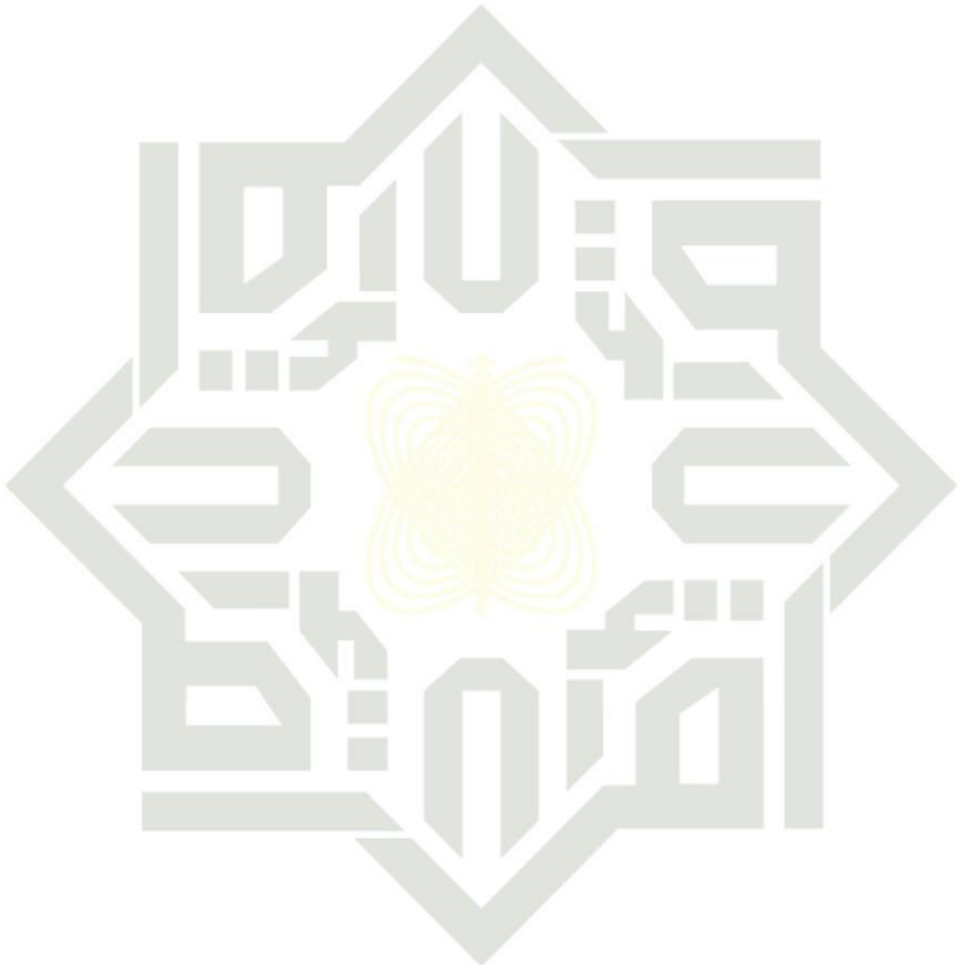
BAB I Pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang merupakan gambaran alasan penelitian ini dilakukan. Penegasan istilah digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Identifikasi masalah digunakan untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan penelitian. Batasan dan rumusan masalah bertujuan untuk memfokuskan pada tujuan utama dari penelitian. Kemudian tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika penulisan membantu untuk memahami keseluruhan isi penelitian.

BAB II Kerangka Teoretis. Bab ini berisi menjabarkan tentang penjelasan landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang meliputi teori estetika, teori kaligrafi Al-Qur'an dan teori semiotika, serta dilanjutkan dengan tinjauan kepustakaan yang terkait dengan judul penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang berkaitan dengan nilai estetika dan fungsi spiritual kaligrafi ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi uraian data dan temuan penelitian mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam kaligrafi di Masjid Raya Piladang, nilai estetika dan fungsi spiritual kaligrafi ayat Al-Qur'an pada Masjid Raya Piladang.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah dari penelitian. Dan dilanjutkan dengan memberikan saran-saran untuk penelitian berikutnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A Landasan Teori

1. Teori Estetika

a. Estetika dalam Islam

Kata estetika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *aisthetikos* yang berarti mengamati dengan indra. Dalam bahasa Inggris, yaitu *aesthetics* atau *esthetics* yang berarti indah atau ilmu yang berkaitan dengan keindahan. Estetika merupakan ilmu yang membahas segala aspek mengenai keindahan, bagaimana sesuatu bisa terbentuk dan bagaimana seseorang bisa merasakannya.¹⁷

Dilihat dari unsur estetik, keindahan berkaitan dengan pengalaman seseorang dan hubungannya dengan segala sesuatu yang diserapnya melalui indra penglihatan, pendengaran, perabaan dan perasaan yang semuanya dapat menimbulkan persepsi sehingga terlihat indah.

Dalam perspektif Islam, terminologi estetika disebut dengan *Ilm al- Jamal* atau ilmu tentang keindahan. Dalam makna yang hakiki, estetika dalam Islam adalah keterpaduan antara keindahan dan pengabdian kepada Allah SWT. Dilihat dari sudut pandang ini, maka relevansi estetika dengan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dimensinya sangat terkait dengan hubungan manusia dengan Allah yang Maha Pencipta. Inilah yang dimaksud dengan sabda Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, Imam Tirmidzi dan Imam Ahmad “*Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan*”.¹⁸

Menurut Ismail Razi Al-Faruqi, estetika Islam merupakan pandangan tentang keindahan yang muncul dari pandangan tauhid sebagai pusat yang utama. Kesempurnaan Al-Qur'an atau *I'jaz Al-Qur'an*, memiliki pengaruh sastra yang melimpah dalam seni rupa, misalnya seni

¹⁷ Agung Kurniawan dan Riyan Hidayatullah, *Estetika Seni*, (Yogyakarta: Arttex, 2016), hlm. 6.

¹⁸ Muhapril Musri, *Kaligrafi Islam pada Media Seni Rupa di Indonesia: Analisis Etika, Estetika, dan Nilai-Nilai*, (Depok: Rajawali Press, 2022), hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaligrafi, seni dekorasi dan sebagainya. Hal ini sepenuhnya dijiwai oleh nilai-nilai estetis Al-Qur'an.¹⁹

Estetika sebagaimana yang dimaksud di dalam Islam memiliki akar yang sangat kuat yaitu bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Keindahan itu bersifat batiniah yang tampak secara lahiriah. Mencipta karya seni apapun bentuknya dalam Islam adalah untuk menciptakan hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan. Hal inilah yang disebut dengan kerja cipta seni yang berkah dan selamat.²⁰

Tanpa adanya seni, Al-Qur'an akan dibaca dengan suara yang datar, adzan dikumandangkan dengan nada yang kurang merdu, pembangunan masjid dilakukan tanpa mempertimbangkan estetika, serta kegiatan dakwah disajikan tanpa keindahan yang dapat mengurangi daya tarik terhadap dakwah tersebut. Tanpa seni, komunikasi lisan cenderung mengabaikan ketepatan dan keindahan pemilihan kata, serta tidak memperhatikan gaya bicara dan intonasi.²¹

b. Estetika Kaligrafi

Salah satu hasil kreasi seni yang masuk dalam kategori estetika Islam adalah seni kaligrafi, karena memiliki unsur estetika yang sangat tinggi dan kemungkinan disusun dalam pola desain dekoratif yang sangat fleksibel, elastis dan kaya makna.²²

Pertumbuhan kaligrafi setelah Al-Qur'an diturunkan memperlihatkan peningkatan dalam kematangan karya seni. Jika seni diartikan sebagai sesuatu yang indah, dan keindahan diartikan sebagai ekspresi terhadap suatu simbol tentang kesempurnaan, maka hampir

¹⁹ Dian Permatasari, "Kaligrafi Dalam Estetika Islam Menurut Ismail Raji Al-Faruqi", *Jurnal Refleksi*, Vol. 15, No. 2, (2015), hlm. 222.

²⁰ Muhapril Musri, *Kaligrafi Islam...*, hlm. 39.

²¹ Muhammad Ubaidillah, "Estetika dan Resepsi Kaligrafi Al-Qur'an dalam Masjid Agung Ar-Raudlah Kraksaan dan Raudlatul Jannah Probolinggo", *Skripsi*, (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022), hlm. 15.

²² Muhammad Ubaidillah, "Estetika dan Resepsi...", hlm. 43-44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua jenis kaligrafi saling berkompetisi untuk menampilkan nilai-nilai keindahan sebagai manifestasi dari karya seni.²³

Dalam perspektif seni Islam, kaligrafi sering dipandang sebagai *art of Islamic art* (penghulu seni Islam). Keberadaannya tidak hanya merepresentasikan pesan agung dari teks-teks suci agama, tetapi juga menunjukkan kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan manusia. Berbagai media penerapan kaligrafi, seperti pada mushaf, kitab-kitab keagamaan, dinding masjid, dan lain sebagainya akan berperan dalam membantu umat Islam mencapai hakikat *Ilahiyah* sesuai dengan kapasitas spiritual masing-masing individu muslim.²⁴

Kaligrafi memiliki kekuatan sebagai bentuk seni yang merupakan anugerah Allah dan berfungsi sebagai motivasi untuk digunakan dalam aktivitas mengagungkan dan membesarkan Allah. Dengan hal ini, kaligrafi kaligrafi merupakan produk seni yang terus berkembang hingga mencapai tingkat tertinggi.

Dari masa ke masa, kaligrafi terus mengalami proses inovasi kepada bentuk yang lebih mapan baik dari segi rumus-rumus bakunya, ragam desain dan media penulisannya. Saat ini, kaligrafi tidak hanya dikenal sebagai hasil kreasi seniman muslim yang berpegang pada kaidah-kaidah baku, tetapi juga telah berkembang dan diterapkan dalam konteks seni rupa atau *visual art*. Dengan demikian, kaligrafi telah menjadi bagian integral dari proses kreativitas seni dalam Islam.²⁵

c. Aspek-Aspek Penilaian Estetika

Estetika merupakan salah satu tolak ukur untuk kualitas suatu karya seni. Dalam estetika itu sendiri, terdapat tiga aspek yang biasa digunakan sebagai acuan untuk menilai karya seni, yaitu absolutisme, anarki dan relativisme.²⁶

²³ Dian Permatasari, *Kaligrafi Dalam Estetika...*, hlm. 222.

²⁴ Muhapril Musri, *Kaligrafi Islam...*, hlm. 45.

²⁵ *Ibid*, hlm. 46..

²⁶ Rahma Fiska, "Pengertian Estetika: Fungsi dan Teorinya", dikutip dari <https://www.gramedia.com/literasi/estetika/> pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2024 jam 21.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Absolutisme

Absolutisme adalah bentuk penilaian suatu karya seni yang bersifat mutlak dan tidak dapat diubah. Penilaian ini didasarkan pada hasil konvensi atau aturan-aturan yang telah ditetapkan secara formal dan diterima secara luas.

2. Anarki

Anarki adalah bentuk penilaian suatu karya seni yang didasarkan pada pendapat-pendapat setiap orang yang melihatnya. Penilaian ini tidak berkaitan dengan peraturan yang berlaku sehingga bersifat subjektif yang disesuaikan dengan perspektif seseorang terhadap pandangannya mengenai karya seni.

3. Relativisme

Relativisme adalah bentuk penilaian suatu karya seni yang bersifat objektif dan tidak mutlak. Penilaian ini masih mempertimbangkan berbagai faktor dan segala aturan yang telah ada.

Selain aspek-aspek tersebut, juga terdapat dua faktor yang dapat menjadi acuan dalam menilai suatu karya seni, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

1. Faktor Instrinsik

Faktor intrinsik merupakan penilaian terhadap karya seni dengan cara memandang objek utamanya berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam karya tersebut dengan menekankan pada aspek-aspek visual yang dapat diamati secara langsung.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan penilaian terhadap karya seni melalui aspek-aspek yang berada yang ada di luar bentuk fisik suatu karya yang tidak dapat dilihat, diraba dan dirasakan secara langsung, seperti faktor sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan religi. Faktor ini juga mempertimbangkan hubungan antara karya seni dengan latar belakang penciptanya dalam proses penilaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Unsur-Unsur Estetika dalam Seni Rupa

Kaligrafi sebagai hasil dari kreativitas seni rupa, tentu memiliki unsur-unsur yang harus dipenuhi, yaitu meliputi titik, garis, bidang, bentuk, ruang, warna, tekstur, dan unsur gelap terang. Berikut akan diuraikan penjelasan secara ringkas mengenai unsur-unsur tersebut:

1. Titik

Penempatan titik dalam struktur seni rupa sangat jarang digunakan, berbeda halnya dengan seni lukis. Namun, keberadaan titik dalam seni rupa juga tidak dapat disepelekan, ataupun dianggap remeh. Karena, titik merupakan unsur terkecil dan paling dasar dalam menciptakan suatu kreasi. Dari titik inilah asal mula terciptanya segala unsur. Gabungan dari beberapa titik akan terciptanya garis, bidang, ruang, dan tekstur.²⁷

2. Garis

Garis merupakan unsur yang sangat fundamental dan paling pokok dalam media desain. Garis dapat terbentuk karena adanya titik-titik yang dihubungkan, berimpit, ataupun bersambung. Garis memiliki berbagai sifat, diantaranya panjang, pendek, lurus, lengkung, tebal, tipis, vertikal, horizontal, halus, miring, patah-patah, dan lain sebagainya. Penerapan garis bertujuan untuk menciptakan kesan kekar, kuat simpel atau megah. Bentuk garis mengantarkan pada penyampaian suatu ungkapan perasaan atau makna tergantung dengan jenis garis tersebut. Fungsi garis dalam seni kaligrafi merupakan ide awal penuangan gagasan sehingga menjadi bentuk tulisan yang utuh sesuai dengan selera masing-masing.²⁸

3. Bentuk

Secara umum, unsur bentuk dipahami sebagai sesuatu yang tampak secara nyata. Dalam seni rupa, bentuk tersebut diklasifikasikan ke dalam dua kategori besar, yaitu bentuk visual dan bentuk khusus.

²⁷ Sofyan Salam, dkk, *Pengetahuan Seni Rupa*, (Makassar: Media Sembilan, 2020), hlm.

²⁸ Muhapril Musri, *Kaligrafi Islam...*, hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk visual merupakan bentuk dasar fisik yang tampak dengan gabungan unsur-unsur pendukungnya. Sedangkan bentuk khusus merupakan bentuk yang tercipta karena adanya hubungan timbal balik dari nilai-nilai yang dipancarkan oleh bentuk fisik dan kesadaran emosional. Unsur bentuk yang paling sederhana adalah titik yang darinya berkembang menjadi garis, lingkaran, segitiga dan lainnya. Kaligrafi bersifat elastis dan lentur sehingga dapat dimodifikasi ke bentuk-bentuk yang diinginkan, baik ke dalam bentuk vertikal, horizontal, segi empat, persegi panjang, dan lain sebagainya.

4. Warna

Warna merupakan unsur yang sangat penting dan sangat menentukan dalam karya seni, sehingga warna memiliki daya tarik yang luar biasa. Warna menentukan indah atau tidaknya karya seni dan berguna untuk memperjelas dimensi karya itu sendiri atau mendukung agar bangunan karya terlihat kokoh. Fungsi warna meliputi fungsi yang bersifat instruktif (terarah dan pelayanan kepada umum), fungsi artistik (bersifat dekoratif dan ungkapan pribadi), serta fungsi simbolik (bersifat kesan, alam magis, adat istiadat, dan metafisika). Bermain warna sangat menentukan dalam aktivitas berkesenian kaligrafi sehingga muncul perpaduan yang harmonis dan apik. Warna huruf tampak menyesuaikan dengan warna latar belakang lukisan yang menyatu dengan unsur-unsur seni lainnya.²⁹

5. Bidang dan Ruang

Dalam seni rupa, unsur bidang dapat berbentuk wujud alam (figuratif) dan bidang non figuratif. Keduanya terjadi sesuai dengan kemampuan kreator seni dalam mengolah objek untuk menghasilkan suatu karya. Dalam proses pengolahan objek, besar kemungkinan akan terjadinya perubahan-perubahan wujud bidang sesuai dengan keinginan dan latar belakang seniman. Perubahan wujud ini dikenal dengan istilah stilasi, distorsi, transformasi, dan disformasi. Unsur

²⁹ Muhapril Musri, *Kaligrafi Islam...*, hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang terbentuk dari garis-garis yang bersambung pada setiap ujung atau juga timbul dari polesan warna. Dilihat dari unsur bidang dan ruang, maka kaligrafi secara fisik termasuk ke dalam bidang datar dua dimensi yang tulisan dan latar belakang lukisan hanya dapat dilihat dari sisi depan di media yang datar.³⁰

6. Tekstur

Tekstur merupakan unsur yang dapat memberikan efek halus dan kasarnya permukaan bidang seni rupa. Tekstur juga dapat membentuk karakter suatu karya, misalnya tekstur halus, tekstur lembut, tekstur ringan, tekstur kasar, tekstur kuat, keras dan tekstur kokoh. Unsur tekstur juga diklasifikasikan kepada dua jenis yaitu tekstur alamiah dan tekstur buatan. Tekstur alamiah merupakan tekstur yang nyata, artinya permukaan bidang ketika dilihat akan sesuai dengan yang diraba. Sedangkan tekstur buatan merupakan karakter pada permukaan bidang yang dibuat menggunakan teknik-teknik tertentu, dan hanya tampak dalam bentuk kesan seperti kesan kasar dan lain sebagainya.³¹

7. Gelap dan Terang

Dalam seni rupa, unsur gelap terang sengaja dihadirkan untuk kepentingan nilai estetis. Perbedaan gelap terang bertujuan untuk mempertegas volume suatu bentuk. Teknik dalam pembuatan unsur gelap terang dalam seni dapat dilakukan dengan dua cara yaitu peralihan bertahap (gradasi) dan teknik bayangan tanpa gradasi (siluet). Fungsi yang diharapkan dari unsur ini adalah untuk memunculkan nilai kesan ekspresi, nilai emosi, dan kesan plastis.³²

Selain unsur-unsur diatas, lukisan kaligrafi juga terdapat beberapa prinsip yang harus dipedomani yaitu:³³

³⁰ Sofyan Salam, dkk, *Pengetahuan Seni Rupa...*, hlm. 25.

³¹ *Ibid*, hlm. 24.

³² Muhapril Musri, *Kaligrafi Islam...*, hlm. 102.

³³ *Ibid*, hlm. 103-106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Keseimbangan

Keseimbangan merupakan asas pokok yang harus ada dalam seni rupa. Ini bertujuan untuk menjaga agar karya memiliki daya tarik tersendiri bagi penikmatnya. Keseimbangan dapat diklasifikasikan kedalam tiga kategori, yaitu keseimbangan simetris (formal), keseimbangan asimetris (informal), dan keseimbangan radial. Keseimbangan simetris adalah keselarasan susunan yang sama dari semua sisi, baik sisi kanan, sisi kiri, sisi atas maupun sisi bawah. Keseimbangan asimetris adalah susunan objek lukis yang tidak sama, namun penampilannya tetap memberi kesan yang selaras dan seimbang. Sedangkan keseimbangan radial adalah keseimbangan yang sentral atau terpusat pada rancangan desain suatu objek karya seni. Keseimbangan dalam seni kaligrafi tidak merujuk pada keadaan fisik, namun lebih ke kesan visual. Keseimbangan tersebut memberi kesan tenang, indah dipandang, nyaman, tidak berat sebelah dan menyenangkan.

b. Keselarasan dan Keserasian

Keselarasian dan keserasian dalam seni rupa dimaknai sebagai tatanan atau proporsi yang dianggap seimbang. Dalam kaligrafi, terdapat adanya keterpaduan dan keterhubungan antara semua unsur yang ada.

c. Kesatuan

Kesatuan dalam karya seni kaligrafi dianggap penting terutama kesatuan antara tema karya dengan materi kaligrafi yang dipilih agar tercapai dengan sempurna.

2. Kaligrafi Al-Qur'an**a. Pengertian Kaligrafi**

Dalam bahasa Arab, kaligrafi biasa disebut dengan *khat*, yang berarti garis atau coretan pena yang membentuk tulisan tangan. Secara etimologis, kata kaligrafi berasal dari bahasa Inggris, *calligraphy* yang diambil dari bahasa Yunani, yaitu *kallos* (indah) dan *graphein: to write*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(menulis). Jadi, kaligrafi adalah tulisan yang indah atau seni tulisan yang indah.³⁴ Dengan demikian, kaligrafi memiliki dua unsur yaitu tulisan (aksara) dan keindahan (nilai estetis).

Secara terminologis, definisi kaligrafi yang lebih lengkap dikemukakan oleh Syekh Syamsuddin Al-Akfani di dalam kitabnya, *Irsyad Al-Qashid*, bab *Hasr Al-'Ulum*, sebagaimana yang dikutip oleh D. Sirajuddin A.R., yaitu

*“Kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun. Atau apa-apa yang ditulis diatas garis-garis, bagaimana cara menulisnya, menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu digubah, dan menentukan bagaimana cara untuk mengubahnya.”*³⁵

Ilham Khoiri mengutip pengertian yang dikemukakan oleh Muhammad Thahir ibn Abd al-Qadir al-Kurdi dalam karyanya *Tarikh al-Khath al-'Arabi wa Adabihi*, bahwa kaligrafi adalah *“suatu kepandaian untuk mengatur gerakan ujung-ujung jari dalam memanfaatkan pena dengan cara-cara tertentu”*. Yang dimaksud dengan *“pena”* disini adalah pusat gerakan ujung-ujung jari. Sedangkan *“cara-cara tertentu”* merujuk pada semua jenis kaidah penulisan.³⁶

Kaligrafi identik dengan estetika atau keindahan yang memiliki pengaruh besar terhadap bentuk ekspresi seni secara kultural. Sehubungan dengan itu, kaligrafer ternama pada masa akhir pemerintahan Daulah Abbasiyah, Yaqut al-Musta'shimi melihat seni kaligrafi dari sisi keindahan rasa yang dikandung di dalamnya. Karena itu, beliau mendefinisikan sebagai *“seni arsitektur rohani yang lahir melalui perangkat kebendaan”*.³⁷

Kaligrafi merupakan seni arsitektur rohani yang dalam proses penciptaannya melibatkan keindahan dalam penggunaan huruf dan tulisan sebagai media ekspresi spiritual. Seni kaligrafi pada dasarnya adalah seni

³⁴ Ilham Khoiri, *Al-Qur'an dan Kaligrafi...*, hlm. 49.

³⁵ Didin Sirojuddin A.R., *Seni Kaligrafi Islam...*, hlm. 1-2.

³⁶ Ilham Khoiri, *Al-Qur'an dan Kaligrafi...*, hlm. 50-51.

³⁷ Didin Sirojuddin A.R., *Seni Kaligrafi Islam...*, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melukis yang diubah menjadi karya seni visual. Dalam banyak budaya, kaligrafi sering digunakan untuk menghias teks-teks religius.³⁸ Dinamika kaligrafi tidak terlepas dari karakteristik penulisan huruf Arab. Tulisan Arab memiliki aksara yang indah dan beragam yang dikenal paling fleksibel, elastis serta mudah dibentuk. Sehingga memberikan keleluasaan dan keunikan dalam pengembangan seni kaligrafi.³⁹

Kaligrafi sering disebut dengan *khat* yang berarti proses kreatifitas Islam yang banyak menarik perhatian sejarawan dan analisis budaya. Kaligrafi menjadi simbol jalan seni Islam secara keseluruhan.⁴⁰ Sebagian besar pengaruh Al-Qur'an terhadap perkembangan kaligrafi tidak bisa dipisahkan sejak wahyu itu diturunkan, dan kaligrafi telah berkembang menjadi banyak jenis yang berbeda-beda.

Kaligrafi Al-Qur'an menggambarkan wahyu Islam serta respons masyarakat muslim terhadap kalam ilahi. Seni kaligrafi membantu manusia dalam upaya memperoleh berkah dari kalamullah dan merasakan esensi spiritual.⁴¹

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kaligrafi adalah ilmu yang meliputi tata cara menulis huruf, menyusun dan merangkainya dalam komposisi tertentu guna mencapai keserasian dan keseimbangan yang harus diperhatikan dalam setiap karya seni.

b. Kaidah Penulisan Kaligrafi

Sebagai tulisan yang memiliki nilai estetika tinggi, terdapat kaidah-kaidah yang harus ditaati dan dipedomani dalam penulisan kaligrafi yaitu kaidah *imlaiyyah* dan kaidah *khattiyah*. Kaidah ini menjadi aspek penting

³⁸ Sulfiani Ilham, "Kecenderungan Jenis Kaligrafi Islam Yang Digunakan Pada Dinding Masjid di Kecamatan Tamalate Kota Makassar", *Skripsi*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2017), hlm. 5.

³⁹ Yudi Setiadi, "Kaligrafi Al-Qur'an Sebagai Ornamen Masjid (Studi Living Qur'an di Masjid Nurul Iman)", *Jurnal Hermeneutik*, Vol. 12, No. 2, (2019), hlm. 171-172.

⁴⁰ Asna Ainun Ni'ma, "Penggunaan Seni Kaligrafi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah)", *Jurnal Tifani*, Vol. 2, No. 1, (2022), hlm. 56.

⁴¹ Muhammad Ubaidillah, "Estetika dan Resepsi Kaligrafi Al-Qur'an dalam Masjid Agung Ar-Raudlah Kraksaan dan Raudlatul Jannah Probolinggo", *Skripsi*, (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022), hlm. 33.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membahas mengenai aturan penulisan dan bentuk huruf-huruf Arab agar terpelihara kebenaran dan keindahannya.

1. Kaidah *Imlaiyyah*

Kaidah *imlaiyyah* adalah tata cara penulisan huruf-huruf Arab yang benar sesuai dengan gramatika (struktur) bahasa Arab. Kaidah ini mengacu kepada kebenaran huruf, kelengkapan, posisi dan harakatnya. Hal ini bertujuan agar terhindar dari kesalahan dalam penulisan yang dapat mengakibatkan perubahan pada makna, maksud dan tujuan ayat.⁴²

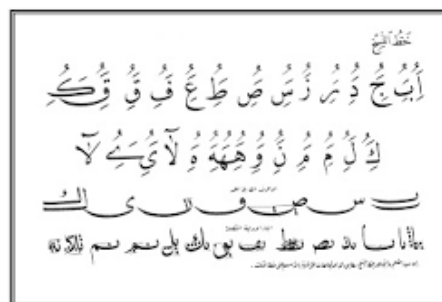
2. Kaidah *Khattiyah*

Kaidah *khattiyah* adalah tata cara penulisan kaligrafi yang sesuai dengan rumus-rumus atau ketetapan yang merujuk kepada aturan yang terdapat pada setiap jenis *khat*, seperti *naskhi*, *tsuluts*, *diwani*, *diwani jali*, *farisi* dan *kufi*.⁴³

c. Jenis-Jenis *Khat* Kaligrafi

Ditinjau dari segi visualnya, kaligrafi memiliki nilai estetis yang tinggi. Setiap huruf aksara Arab mempunyai karakter dan ciri khas tersendiri. Kaligrafi mempunyai gaya dan aliran yang sudah dibakukan. Adapun beberapa jenis *khat* yang terkenal dan lebih banyak digunakan antara lain sebagai berikut;

1. *Khat Naskhi*



Gambar 2. 1 *Khat Naskhi*⁴⁴

⁴² Muhapril Musri, *Kaligrafi Islam...*, hlm. 49.

⁴³ *Ibid*, hlm. 50.

⁴⁴ www.pustaka-kaligrafi.com

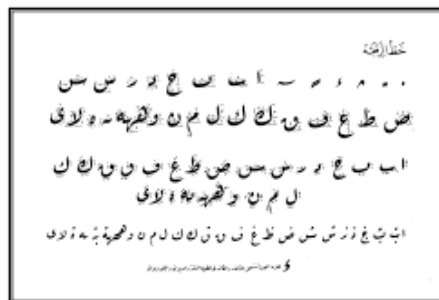
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khat Naskhi merupakan salah satu jenis *khat* tertua. Kaidah penulisannya dirumuskan secara sistematis oleh Ibnu Muqlah pada abad ke-10. *Khat Naskhi* juga merupakan *khat* yang paling populer di dunia, baik untuk penulisan naskah keagamaan maupun tulisan sehari-hari karena karakteristiknya yang sangat sederhana dan mudah untuk dibaca. Kata *Naskhi* berasal dari kata *nuskah* yang berarti naskah. Salinan Al-Qur'an dengan gaya penulisan *Naskhi* juga lebih banyak dibandingkan dengan jenis-jenis tulisan Arab lainnya.⁴⁵

Jenis *khat* ini lebih menekankan fungsi sebagai media komunikasi yaitu pada tingkat keterbacaan. Sesuai dengan namanya, *khat* ini sering digunakan dalam penulisan naskah, baik naskah ilmiah ataupun naskah populer yang meliputi Al-Qur'an, hadits, buku-buku ilmiah, koran atau majalah arab. *Khat* ini lebih bersifat praktis sehingga menjadi jenis yang pertama kali diajarkan kepada orang yang akan belajar membaca dan menulis huruf-huruf Arab.⁴⁶

2. *Khat Riq'ah*



Gambar 2. 2 *Khat Riq'ah*⁴⁷

Khat Riq'ah adalah bentuk tulisan kaligrafi yang merupakan hasil pengembangan dari *Khat Naskhi* dan *Tsuluts*. Sebagaimana *Naskhi* yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari, *Riq'ah* juga muncul sebagai hasil kontribusi awal dari Musytasyar Mumtaz Bik, seorang pengajar kaligrafi di bawah pemerintahan Sultan Abdul

⁴⁵ Didin Sirojuddin A.R., *Seni Kaligrafi Islam...*, hlm. 95-96.

⁴⁶ Achmad Ghazali dan Jamaluddin Rabain, *Cahaya Pena Khath...*, hlm. 1.

⁴⁷ www.pustaka-kaligrafi.com

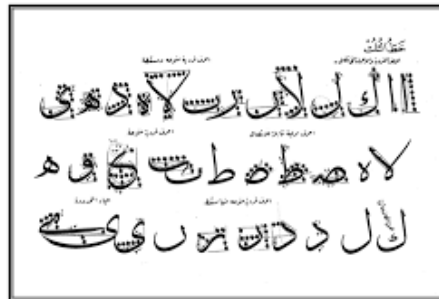
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majid Khan pada tahun 1270 H. Kaidah-kaidahnya kemudian disempurnakan oleh Muhammad Izzat At-Turky.⁴⁸

Pada masa lalu, *Riq'ah* banyak digunakan di sekolah-sekolah Turki Usmani. Saat ini, gaya *Riq'ah* sering diterapkan dalam *headline* surat kabar, majalah Arab, iklan, dan bidang lainnya. *Riq'ah* memiliki bentuk yang sangat sederhana, lebih praktis dibanding gaya-gaya lainnya, bahkan dianggap sebagai yang paling praktis. Keunggulan utamanya terletak pada kemampuan menulis dengan cepat, sehingga dapat disebut sebagai bentuk tulisan semi stenografi. Karakteristiknya mencakup penggunaan yang minim terhadap lengkungan dan bulatan lembut, dan lebih banyak mengandalkan goresan lurus dan tajam. Gaya tulisan ini banyak diterapkan dalam situasi sehari-hari, seperti untuk kuliah, urusan keimigrasian, dan kegiatan lain yang memerlukan kecepatan dalam menulis.⁴⁹

3. *Khat Tsuluts*



Gambar 2. 3 *Khat Tsuluts*⁵⁰

Gaya *Tsuluts*, dalam bahasa Arab memiliki arti sepertiga, yakni sepertiga dari ukuran kalam biasa dan termasuk dalam kategori lembut (*soft writing*). Secara spesifik, *Tsuluts* ditandai dengan sifat lentur, fleksibel, dan elastis serta memungkinkan mudahnya penyesuaian dengan bentuk dan ukuran bidang yang digunakan. Ciri khas gaya

⁴⁸ Didin Sirojuddin A.R., *Seni Kaligrafi Islam...*, hlm. 104-105.

⁴⁹ Achmad Ghazali dan Jamaluddin Rabain, *Cahaya Pena Khath...*, hlm. 2-3.

⁵⁰ www.pustaka-kaligrafi.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

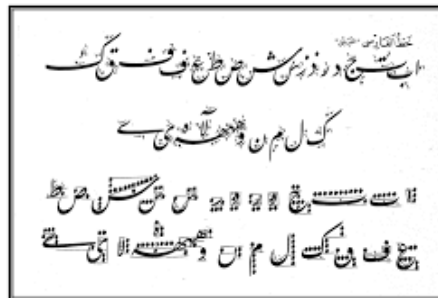
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsulust mencakup bentuk-bentuk yang cenderung kursif, garis lengkung yang membusur, dan lengkungan-lengkungan kejur.⁵¹

Pada masa kekhilafahan Abbasiyah, gaya kaligrafi *Tsuluts* bersifat monumental dan sering digunakan untuk tujuan dekoratif, terutama dalam menghias dinding bangunan.⁵² Karena keindahan dan keluwesannya, *khat* ini sering digunakan sebagai ornamen untuk arsitektur masjid, dekorasi interior, sampul buku dan lain sebagainya.

Tsuluts dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu *Tsuluts Saqil* (berat) dan *Tsuluts Khafif* (ringan). Meskipun usapannya sama, perbedaannya terletak pada tebal-tipisnya kalam yang digunakan. Menurut Ibnu Sayiq, *Tsuluts Saqil* memiliki tegakan dan kekejuran sebanyak tujuh titik (ukuran normal), sedangkan *Tsuluts Khafif* memiliki ukuran lima titik. Ibnu Al-Bawab dan Yaqut mengembangkan variasi hiasan *Tsuluts*, yang kemudian terjaga dengan baik karena digunakan dalam penulisan Al-Qur'an dan teks-teks keagamaan lainnya. *Tsuluts* dianggap sebagai tulisan para ulama.⁵³

4. *Khat Farisi*



Gambar 2.4 *Khat Farisi*⁵⁴

Kaligrafi gaya *Farisi* berkembang di kalangan masyarakat Persia (Farsi) dan menjadi bentuk huruf resmi negara sejak masa Dinasti Safawi hingga saat ini. *Khat Farisi* menitikberatkan pada elemen garis, ditulis tanpa harakat, dan keahlian penulisan ditentukan

⁵¹ Achmad Ghozali dan Jamaluddin Rabain, *Cahaya Pena Khath...*, hlm. 4.

⁵² Didin Sirojuddin A.R., *Seni Kaligrafi Islam...*, hlm. 93.

⁵³ Didin Sirojuddin A.R., *Seni Kaligrafi Islam...*, hlm. 94.

⁵⁴ www.pustaka-kaligrafi.com

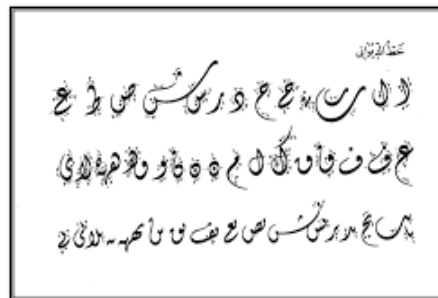
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kecakapan dalam memperlakukan ketebalan dan kehalusan huruf dengan proporsi yang tepat. Gaya ini sering digunakan untuk menghias dekorasi eksterior masjid di Iran yang sering kali dipadukan dengan warna-warna Arabes.⁵⁵

Khat Farisi, selain berfungsi sebagai ornamen, sering digunakan sebagai judul utama dalam koran dan majalah Arab. Namun, di wilayah Asia Tengah dan Persia atau Iran, jenis tulisan ini menjadi pilihan umum dalam kegiatan sehari-hari, baik dalam surat menyurat maupun dalam penulisan ilmiah, karena memiliki akar asal di daerah tersebut dan dinamai *Farisi*, merujuk pada tempat kelahirannya. Gaya tulisan ini juga dikenal sebagai *Taliq*, yang bermakna “menggantung” karena banyak huruf tampak seolah-olah menggantung tanpa menyentuh garis dasar.⁵⁶

5. *Khat Diwani*



Gambar 2. 5 *Khat Diwani*⁵⁷

Jenis *khat* ini dikembangkan oleh Ibrahim Munif yang disempurnakan oleh Syaikh Hamdullah dan kaligrafer dari Daulah Usmaniyah di Turki, pada akhir abad ke-15 dan awal abad ke-16. Jenis *khat* ini pada awalnya dijaga kerahasiaannya oleh Daulah Usmaniyah karena keindahannya yang luar biasa. Setelah Sultan Muhammad Al Fatih berhasil merebut Konstantinopel pada tahun 857 H, penggunaan *Diwani* mulai dipublikasikan, meskipun terbatas pada penulisan

⁵⁵ Sulfiani Ilham, “Kecenderungan Jenis Kaligrafi...”, hlm. 16.

⁵⁶ Achmad Ghazali dan Jamaluddin Rabain, *Cahaya Pena Khath...*, hlm. 6.

⁵⁷ www.pustaka-kaligrafi.com

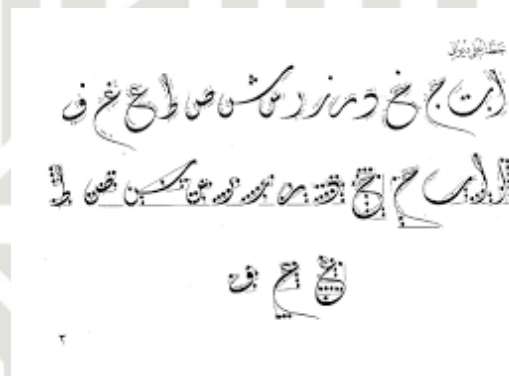
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwani-diwani resmi (pembukuan dokumen) Kerajaan Usmaniyah. Dari situ, jenis kaligrafi ini kemudian diberi nama *Diwani*.⁵⁸

Khat Diwani termasuk dalam kategori tulisan yang halus, dengan goresan-goresan dan lengkungan-lengkungan yang lembut dan memberikan kesan elastis. Karakteristik gaya *khat* ini ditandai oleh bulatan-bulatan yang lentur. Bahkan bentuk alif, yang pada gaya-gaya lainnya mungkin lurus atau vertikal, di dalam gaya *Diwani* dibuat melengkung dan membusur. Kaligrafi *Diwani* sering digunakan sebagai ornamen dalam arsitektur dan sampul buku.⁵⁹

6. *Khat Diwani Jali*



Gambar 2. 6 *Khat Diwani Jali*⁶⁰

Khat ini juga disebut dengan *khat Almarsum*. *Khat* jenis merupakan pengembangan dari jenis *khat Diwani* dengan menambahkan variasi yang semarak dan cenderung berlebihan, misal tambahan harakat dan titik-titik kecil di setiap sela-sela kekosongan.⁶¹

Khat ini merupakan pengembangan dari jenis *khat Diwani* yang diperkenalkan oleh Hafiz Usman, seorang kaligrafer terkemuka dari Daulah Usmaniyah di Turki. Anatomi huruf pada *Diwani Jali* pada dasarnya serupa dengan *Diwani*, namun memiliki karakteristik yang jauh lebih ornamental, padat, dan terkadang tumpang tindih. Berbeda dengan *Diwani* yang tidak memiliki harakat, *Diwani Jali* justru

⁵⁸ Sulfiani Ilham, "Kecenderungan Jenis Kaligrafi...", hlm. 14.

⁵⁹ Achmad Ghazali dan Jamaluddin Rabain, *Cahaya Pena Khath...*, hlm. 7.

⁶⁰ www.pustaka-kaligrafi.com

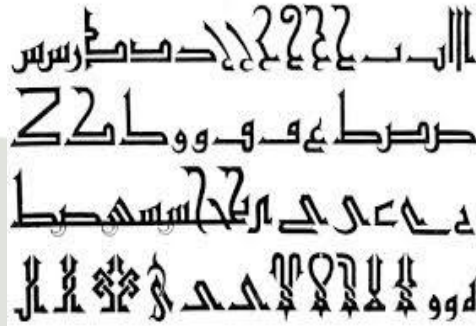
⁶¹ *Ibid*, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan harakat yang melimpah. Harakat berlebihan ini lebih bersifat dekoratif dan tidak semuanya berfungsi sebagai tanda baca. Umumnya, model ini digunakan untuk hiasan interior masjid atau benda-benda hias lainnya.⁶²

7. *Khat Kufi*



Gambar 2. 7 *Khat Kufi*⁶³

Khat Kufi, yang juga dikenal sebagai *Khat Muzawwa* (kubisme), merupakan jenis *khat* tertua yang dikenal dalam Islam. *Khat Kufi* berasal dari bentuk tulisan Arab yang pernah berjaya di Hijrah, Raha, dan Nasibain sebelum Kota Kufah lahir. Kota Kufah, sebagai pusat agama dan politik Islam, menjadi tempat peningkatan dan penyempurnaan bentuk anatomi serta estetika *Khat Kufi*. Hal ini terutama terjadi karena gaya tulisan ini banyak digunakan untuk menyalin mushaf-mushaf Al-Qur'an sebab keanggunan dan keelokannya itu. Kelahiran Kota Kufah secara otomatis mengubah status nama *khat* dari *Hieri* (berasal dari kata Hirah) menjadi *Kufi*.⁶⁴

Dengan penggunaan *Kufi*, Al-Qur'an pertama kali ditulis dengan gaya sederhana yang disebut *kufi* masohif. Nama "*Kufi*" diambil dari Kota Kufah di Irak, kota yang dibangun oleh Khalifah Umar bin Al-Khattab. Kaligrafi ini mengalami perkembangan yang

⁶² Sulfiani Ilham, "Kecenderungan Jenis Kaligrafi...", hlm. 15.

⁶³ www.pustaka-kaligrafi.com

⁶⁴ D. Sirojuddin. A.R, *Seni Kaligrafi Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 47.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan pada masa Daulah Abbasiyah, dimana unsur-unsur dekoratif dan ornamen khas mulai diintegrasikan.

Khat jenis ini identik dengan karakter yang kubistik, dengan sudut-sudutnya yang kaku dan sulit untuk dibaca. *Khat* ini tidak praktis dan komunikatif layaknya *Khat Naskhi* karena lebih menonjolkan estetisnya daripada fungsinya. Dilihat dari segi gayanya, *khat* ini memiliki corak yang paling banyak.⁶⁵

3. Teori Semiotika

Kata semiotika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *semeion* yang berarti tanda atau *same* yang berarti penafsir tanda. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain. Teori semiotik bersifat multidisiplin dan bersifat umum yang dapat diterapkan pada kesusastraan, linguistik, seni, film, filsafat, arsitektur, dan lain-lain.⁶⁶

Peletak dasar teori semiotika ini adalah Ferdinand de Saussure dan Charles Sanders Peirce. Dalam perkembangannya, teori semiotik dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu semiotik komunikasi yang menekankan pada teori produksi tanda, dan semiotik signifikasi yang menekankan pada pemahaman atau pemberian makna suatu tanda. Menurut Peirce, apabila sebuah tanda bersifat mewakili objeknya, maka hal ini menjadi fungsi utama tanda itu. Pierce membuat teori bahwa makna dapat diciptakan dengan masuk ke dalam pikiran penerjemah atau representasi. Representasi adalah proses penggunaan tanda-tanda (gambar, suara, dan sebagainya) untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, diindra, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik.

Seni rupa dalam kajian semiotik tidak hanya terbatas sebagai kerangka teori, namun sekaligus juga sebagai metode analisis. Misalnya dalam menganalisis karya seni seni rupa, teori Peirce segitiga makna (*triangle meaning*) yang terdiri atas *sign* (tanda), *object* (objek), dan

⁶⁵ Achmad Ghozali dan Jamaluddin Rabain, *Cahaya Pena Khath...*, hlm. 12.

⁶⁶ Pengeran Paita Yunus dan Muhammad Muhaemin, "Semiotika Dalam Metode Analisis Karya Seni Rupa", *Jurnal Sasak: Desain Visual dan Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, (2022), hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpretant (interpretan). Menurut Peirce salah satu bentuk tanda adalah sesuatu yang berwujud fisik yang dapat dirasakan oleh panca indera seseorang dan dapat mewakili hal-hal lain diluar tanda itu sendiri. Sedangkan objek adalah sesuatu yang berhubungan dengan tanda atau diacu oleh tanda. Sementara interpretan adalah sesuatu yang ada dalam pikiran yang menggunakan tanda dan memberi makna pada objek yang dirujuk sebuah tanda. Setiap tanda dapat memiliki arti yang berbeda dalam konteks yang berbeda.⁶⁷

Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Yang dikupas teori segitiga makna atau *triadic system* oleh Peirce adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi lewat karya seni yang dihasilkan.

Dalam seni kaligrafi, teori semiotik memandang kaligrafi bukan hanya sebagai bentuk seni visual, tetapi juga sebagai sistem tanda yang menyampaikan makna. Dalam konteks ini, kaligrafi tidak hanya dilihat dari keindahan bentuk huruf dan komposisi, tetapi juga dari bagaimana tanda-tanda berfungsi untuk menyampaikan pesan, nilai budaya, dan identitas.

Dari pembahasan mengenai teori semiotika, maka terdapat beberapa fungsi dari kaligrafi, diantaranya sebagai berikut:⁶⁸

1. Komunikasi Makna

Kaligrafi berfungsi sebagai media komunikasi yang mengandung pesan-pesan tertentu. Setiap goresan dan bentuk huruf dalam kaligrafi dapat menyampaikan makna yang mendalam dan simbolik, tergantung pada konteks budaya dan sejarahnya.

2. Representasi Identitas Budaya

⁶⁷ Pengeran Paita Yunus dan Muhammad Muhaemin, "Semiotika Dalam Metode Analisis Karya Seni Rupa", *Jurnal Sasak: Desain Visual dan Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, (2022), hlm. 31.

⁶⁸ Herwandi, "Kaligrafi Islam Pada Makam-Makam Aceh Darussalam: Tinjauan Sejarah Seni (Abad 1618 M)", *Disertasi*, (Jakarta: Disertasi UI, 2002), hlm. 289-300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kaligrafi sering digunakan untuk merepresentasikan identitas budaya suatu masyarakat. Misalnya, kaligrafi dalam konteks Islam memiliki makna religius dan estetis yang khas, yang mencerminkan nilai-nilai dan keyakinan dalam budaya tersebut.

3. Ekspresi Estetika

Fungsi estetika dalam kaligrafi sangat penting. Semiotika membantu dalam memahami bagaimana keindahan bentuk huruf dan komposisi dalam kaligrafi dapat menciptakan respon emosional dan intelektual pada pengamat.

4. Fungsi Ritual dan Sakral

Dalam banyak budaya, kaligrafi memiliki peran sakral atau ritual. Misalnya, kaligrafi dalam teks-teks keagamaan digunakan dalam konteks ibadah dan doa, yang menunjukkan fungsi spiritual dari seni ini.

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah melakukan telaah pustaka terhadap kajian mengenai kaligrafi, penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan topik pembahasan yang akan dikaji, diantaranya:

1. Skripsi oleh Imas Lu'ul Jannah yang berjudul "*Resepsi Estetik Terhadap Al-Qur'an pada Lukisan Kaligrafi Syaiful Adnan*". Ditulis pada tahun 2015 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini mengungkapkan proses penerimaan dan respon seorang seniman lukis Muslim yang bernama Syaiful Adnan dengan menjelaskan metode pemikiran dan pemahamannya dalam membaca teks Al-Qur'an yang kemudian mengaktualisasikan kedalam bentuk lukisan kaligrafi melalui imajinasi simbolis dan struktur teks yang baru.⁶⁹ Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah menganalisis kaligrafi Al-Qur'an yang terdapat pada Masjid Raya Piladang.

⁶⁹ Imas Lu'ul Jannah, "Resepsi Estetik Terhadap Al-Qur'an pada Lukisan Kaligrafi Syaiful Adnan", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi oleh Muhammad Rafles yang berjudul “*Perkembangan Seni Kaligrafi di Indonesia (Studi Analisis Kitab Nashaih Al-Khattain Karya Didin Sirajuddin)*”. Ditulis pada tahun 2017 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini membahas tentang sejarah perkembangan seni kaligrafi di Indonesia dan pemikiran seorang tokoh yang memiliki kontribusi besar dalam seni kaligrafi yaitu Didin Sirajuddin. Penelitian ini juga menganalisis hasil karya beliau dengan menjelaskan metode yang digunakan dalam penyusunan kitab *Nashaih Al-Khattain*.⁷⁰ Dari segi topik pembahasan yaitu sama-sama membahas kaligrafi, namun perbedaannya terletak pada objek yang dikaji dimana penulis mengkaji pengaplikasian seni kaligrafi tersebut yang terdapat pada Masjid Raya Piladang.
3. Skripsi oleh Sulfiani Ilham yang berjudul “*Kecenderungan Jenis Kaligrafi Islam yang Digunakan Pada Dinding Masjid di Kecamatan Temalate Kota Makassar*”. Ditulis pada tahun 2017 di Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini membahas tentang jenis-jenis dan bentuk kaligrafi Islam yang digunakan sebagai hiasan pada dinding-dinding masjid yang terdapat di Kota Makassar serta menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan jenis kaligrafi yang digunakan.⁷¹ Sedangkan pada penelitian ini, penulis mengkaji nilai estetika dan fungsi kaligrafi Al-Qur’an dan hanya terfokus pada satu masjid saja, yaitu pada Masjid Raya Piladang.
4. Jurnal oleh Agam Akbar Pahala yang berjudul “*Resepsi Estetik Pada Lukisan Kaligrafi Sakban Yadi*”. Ditulis pada tahun 2018, publikasi jurnal Tarbiyatuna. Penelitian ini mendeskripsikan secara metodologis pola dan proses interaksi seorang seniman terhadap pembacaan Al-Qur’an yang kemudian memvisualisasikannya kedalam bentuk seni lukisan kaligrafi

⁷⁰ Muhammad Rafles, “Perkembangan Seni Kaligrafi di Indonesia (Studi Analisis Kitab Nashaih Al-Khattain Karya Didin Sirajuddin)”, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).

⁷¹ Sulfiani Ilham, “Kecenderungan Jenis Kaligrafi Islam yang Digunakan Pada Dinding Masjid Di Kecamatan Temalate Kota Makassar”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menjelaskan pemahamannya terhadap isi kandungan Al-Qur'an.⁷² Sedangkan penelitian yang penulis kaji adalah visualisasi kaligrafi Al-Qur'an yang digunakan sebagai hiasan pada Masjid Raya Piladang.

5. Jurnal oleh Siti Aisyah yang berjudul “*Bentuk Penyimpangan Kaidah Imlaiyyah dan Khaththiyah Hiasan Seni Kaligrafi Masjid di Padang Pariaman*”. Ditulis pada tahun 2018, publikasi jurnal *Khazanah*. Penelitian ini menjelaskan bentuk-bentuk penyimpangan kaidah *imlaiyyah* dan *khaththiyah* seperti penulisan kata atau kalimat yang kurang atau berlebih hurufnya, kurang atau berlebihnya pada titik dan harakat, ukuran huruf yang tidak tepat dengan jenis kaligrafi, ataupun bercampurnya jenis kaidah dalam satu penulisan kalimat. Dan juga menjelaskan dampak dari penyimpangan tersebut.⁷³ Penelitian ini memiliki kesamaan dari segi objek pada kaligrafi masjid, namun penulis lebih fokus kepada aspek estetika dan fungsi kaligrafi Al-Qur'an.
6. Jurnal oleh Yudi Setiadi yang berjudul “*Kaligrafi Al-Qur'an Sebagai Ornamen Masjid (Studi Living Qur'an di Masjid Nurul Iman)*”. Ditulis pada tahun 2019, publikasi jurnal *Hermeneutik STAIN Kudus*. Penelitian ini menjelaskan praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai ornamen masjid dan lebih menekankan kepada peran praktis Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi *Alfred Schutz*, *in-order-to motive* dan *because motive* untuk mengungkap alasan dan tujuan dari pembuatan kaligrafi Al-Qur'an.⁷⁴ Penelitian ini mempunyai kemiripan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni pada objek kaligrafi Al-Qur'an pada masjid, namun dengan fokus kajian dan lokasi penelitian yang berbeda, tentunya hal ini juga membedakan data yang diperoleh pada lapangan sesuai dengan keunikan dan ciri khas masing-masing.

⁷² Agam Akbar Pahala, “Resepsi Estetik Pada Lukisan Kaligrafi Sakban Yadi”, *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 9, No. 1, (2018).

⁷³ Siti Aisyah, “Bentuk Penyimpangan Kaidah Imlaiyyah dan Khaththiyah Hiasan Seni Kaligrafi Masjid di Padang Pariaman”, *Jurnal Khazanah*, Vol. 8, No. 15, (2018).

⁷⁴ Yudi Setiadi, “Kaligrafi Al-Qur'an Sebagai Ornamen Masjid (Studi Living Qur'an di Masjid Nurul Iman)”, *Jurnal Hermeneutik*, Vol. 12, No. 2, (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Buku yang ditulis oleh Muhapril Musri pada tahun 2022 yang berjudul *“Kaligrafi Islam pada Media Seni Rupa di Indonesia: Analisis Etika, Estetika dan Nilai-Nilai”*. Buku ini mengkaji bahwa kaligrafi Islam merupakan salah satu bagian seni rupa yang merupakan representasi dari upaya memahami dan menggali serta menyebarkan pesan-pesan Al-Qur’an yang ditampilkan melalui bahasa yang estetis. Penelitian ini membahas bahwa visualisasi kaligrafi pada media seni rupa lebih bersifat personal dan tidak terikat kepada kaidah-kaidah penulisan kaligrafi yang standar. Kebebasan ini memungkinkan seniman untuk bereksperimen dengan bentuk, ukuran, dan komposisi, menciptakan karya seni yang unik dan inovatif. Unsur estetika pada karya lukis kaligrafi umumnya sangat kaya dan beragam dan mencerminkan kekayaan budaya Islam di Indonesia. Seni lukis kaligrafi Islam memiliki nilai dan saran makna sebagai simbol dari ketinggian kedudukan seni kelas kaligrafi dalam jagat kebudayaan modern. Sehingga penelitian ini mengkaji dengan menganalisis etika, estetika dan nilai-nilai kaligrafi.⁷⁵ Berbeda dengan penelitian ini yang hanya terfokus pada pembahasan estetika kaligrafi Al-Qur’an yang menghiasi Masjid Raya Piladang serta analisis terhadap fungsi kaligrafi tersebut.
8. Skripsi oleh Khozin Nawawi yang berjudul *“Makna Pemasangan Kaligrafi Al-Qur’an di Masjid Agung Al-Falah, Masjid Nurul Hasanah dan Masjid Salamah Kota Jambi (Studi Living Quran)”*. Ditulis pada tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini membahas tema kaligrafi Al-Qur’an sebagai media dakwah di dinding masjid. Penelitian ini menjabarkan tentang pemilihan ayat Al-Qur’an yang digunakan serta menjelaskan pemahaman masyarakat terhadap surat dan ayat yang ditulis sebagai dalam masjid tersebut.⁷⁶

⁷⁵ Muhapril Musri, *Kaligrafi Islam Pada Media Seni Rupa di Indonesia (Analisis Etika, Estetika, dan Nilai-Nilai)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2022).

⁷⁶ Khozin Nawawi, “Makna Pemasangan Kaligrafi Al-Qur’an di Masjid Agung Al-Falah, Masjid Nurul Hasanah dan Masjid Salamah Kota Jambi”, *Skripsi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

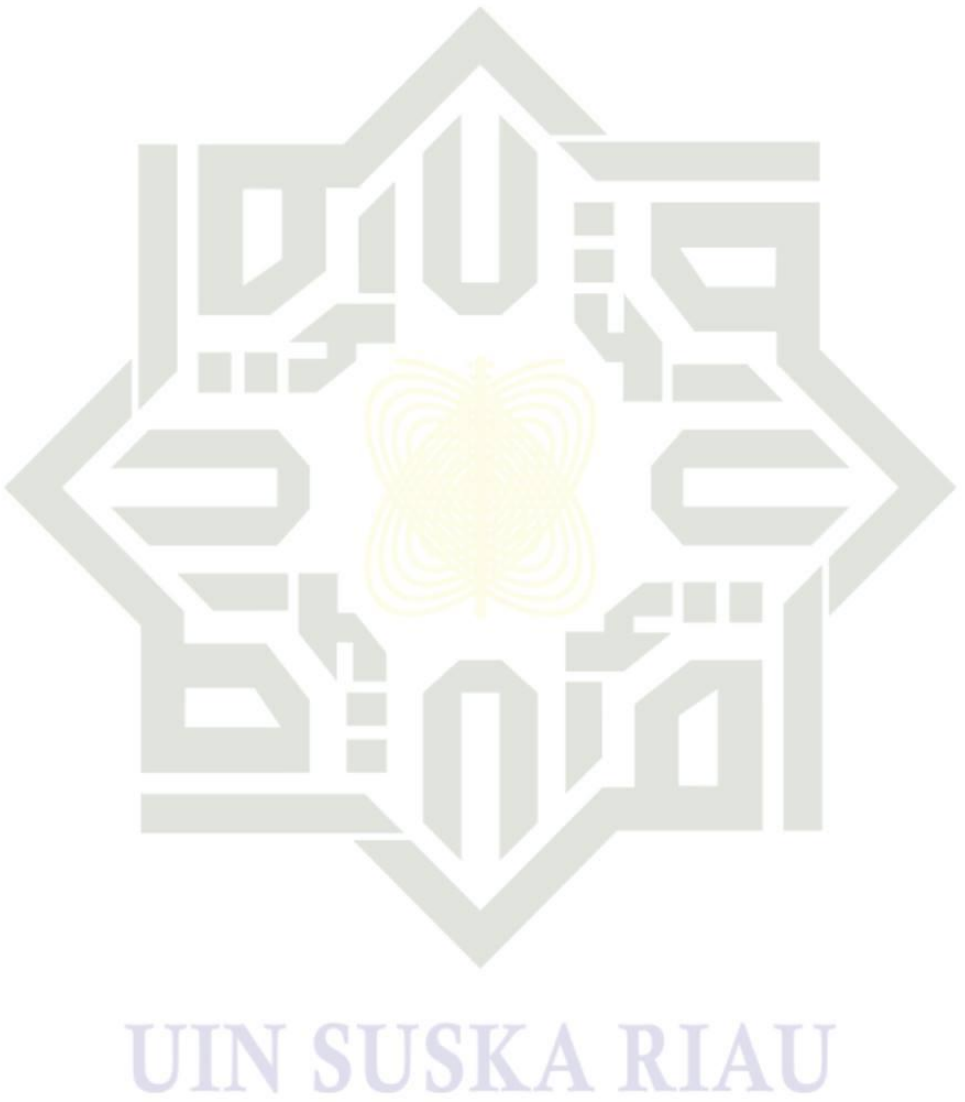
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Jurnal oleh Munasib, dkk yang berjudul “*Implementasi Seni Kaligrafi Khat Tsuluts Pada Masjid Al-Khikmah*”. Ditulis pada tahun 2022, publikasi Al-Munqidz: Jurnal Kajian Islam. Penelitian ini membahas tentang praktik pelatihan pembuatan kaligrafi sebagai bentuk pengabdian masyarakat pada jamaah Masjid Al-Khikmah dengan menjelaskan ruang lingkup kaligrafi secara luas dan langsung mempraktekkan tata cara penulisan kaligrafi *tsuluts* yang sesuai dengan kaidah yang benar.⁷⁷ Pada penelitian ini penulis mengkaji nilai estetika dan fungsi kaligrafi Al-Qur’an yang terdapat pada Masjid Raya Piladang.
10. Skripsi oleh Isna Himayati yang berjudul “*Makna Filosofis Tulisan Kaligrafi Iqra’ Pada Logo UIN Suska Riau (Kajian Living Qur’an)*”. Ditulis pada tahun 2023 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Penelitian ini menjelaskan makna umum logo UIN Suska Riau dan makna filosofis dari tulisan kaligrafi *iqra’* yang dijadikan logo UIN Suska Riau serta relevansinya dengan minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin.⁷⁸ Penelitian ini memiliki kesamaan dari aspek seni kaligrafi, namun terdapat perbedaan dari objek, lokasi serta fokus penelitian sehingga menghasilkan data yang berbeda.

Dari semua tinjauan diatas, terdapat beberapa penelitian yang mengkaji kaligrafi di masjid. Namun penulis belum menemukan penelitian yang secara spesifik membahas dari nilai estetika dan fungsi kaligrafi Al-Qur’an, sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis

⁷⁷ Munasib, dkk, “Implementasi Seni Kaligrafi Khat Tsuluts Pada Masjid Al-Khikmah”, *Jurnal Al-Munqidz*, Vol. 10, No. 3, (2022).

⁷⁸ Isna Himayati, “Makna Filosofis Tulisan Kaligrafi Iqra’ Pada Logo UIN Suska Riau (Kajian Living Qur’an)”. *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

memfokuskan pada kajian nilai estetika dan fungsi dengan menganalisis kaligrafi yang terdapat pada Masjid Raya Piladang.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek yang diteliti. Hal ini juga dikarenakan sumber primer yang digunakan diambil dari data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh secara langsung dalam proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggunakan data yang berbentuk kalimat, skema, dan gambar. Penelitian ini mendeskripsikan data secara *real* (alamiah), tanpa adanya pemalsuan dari penulis. Kehadiran penulis tidak akan mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.⁷⁹ Maka langkah akhir dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai estetika dan fungsi spriritual kaligrafi ayat Al-Qur'an yang terdapat di Masjid Raya Piladang.

B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data utama yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang secara langsung berkaitan dengan permasalahan penelitian atau data-data yang diperoleh melalui perantara.⁸⁰ Pada penelitian ini, data primernya adalah hasil wawancara terhadap para informan yaitu penulis kaligrafi, pengurus dan jamaah Masjid Raya Piladang serta melakukan observasi terhadap kaligrafi yang terdapat di Masjid Raya Piladang sebagai objek penelitian.

⁷⁹ Risno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

⁸⁰ Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh melalui riset kepustakaan atau doumen-dokumen yang memiliki hubungan dengan permasalahan penelitian. Data tersebut berguna untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Sumber data tersebut meliputi dokumentasi, arsip-arsip serta administrasi Masjid Raya Piladang baik berupa tulisan ataupun gambar. Begitu juga buku, jurnal, artikel serta literatur yang berkaitan dengan kaligrafi sebagai objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masjid Raya Piladang yang terletak di Lurah Sandiang, Jorong Piladang, Kenagarian Koto Tengah Batu Hampa, Kecamatan Akabiluru, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸¹

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh jamaah Masjid Raya Piladang. Berdasarkan data yang penulis dapatkan, jamaah tetap berjumlah 10-15 orang setiap harinya.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan menjadi fokus utama dalam penelitian. Dalam pengambilan sampel diperlukan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *nonprobability sampling* dimana pengambilan sampel tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, sampling purposive, sampling jenuh dan snowball sampling.*⁸²

Teknik *nonprobability sampling* yang penulis gunakan adalah *sampling jenuh*, yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Pada penelitian ini, terdapat 14 orang yang menjadi subjek penelitian, yaitu Bapak Ade Setiawan sebagai kaligrafer. Bapak Hafidh Alhadi dan Muhammad Raffles sebagai kaligrafer lain. Bapak Dt. Pangka Marajo dan Zulhamli Malin Marajo sebagai pengurus masjid sekaligus tokoh adat. Bapak Ja'far sebagai tokoh masyarakat. Bapak Dedi Chandra sebagai jamaah dan seniman. Dan beberapa orang jamaah lainnya yaitu, Bapak Al-Furqon, Jun Hidayat, Osrizal, Zainuddin, Ibu Erpeni, Isnawati dan Yanti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi yaitu mengamati secara langsung dan sistematis terhadap suatu objek yang akan diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses pengamatan dan ingatan.⁸³

Pada penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan terhadap kaligrafi yang terdapat di Masjid Raya Piladang guna mendapatkan data yang akurat dan pasti. Diantara objek yang diamati yaitu arsitektur/ornamen masjid, ayat-ayat yang digunakan untuk kaligrafi, estetika kaligrafi dan fungsinya baginya masyarakat.

b. Wawancara

Teknik wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks dari narasumber mengenai suatu objek penelitian. Wawancara

⁸² *Ibid*, hlm. 81.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke-8), hlm. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan berhadapan langsung dengan responden, atau memperoleh informasi dengan menggunakan daftar pertanyaan.⁸⁴

Dalam hal ini, yang menjadi narasumber penulis adalah penulis kaligrafi, pengurus masjid dan jamaah Masjid Raya Piladang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kaligrafi yang akan diteliti. Sebelum dilangsungkan wawancara, penulis menjelaskan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas mengenai objek penelitian.

Adapun beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah pendirian Masjid Raya Piladang?
2. Bagaimana sejarah penulisan kaligrafi di Masjid Raya Piladang?
3. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk penulisan kaligrafi?
4. Apa saja jenis *khat* yang digunakan? Dan apa alasannya?
5. Apa saja makna yang terdapat pada ragam hias yang digunakan?
6. Apa makna dibalik penggunaan warna-warna dalam kaligrafi?
7. Apakah kaligrafi masjid ini berkaitan dengan budaya tradisional?
8. Bagaimana respon jamaah terhadap penulisan kaligrafi?
9. Apa fungsi penulisan kaligrafi di Masjid Raya Piladang?
10. Apa yang membuat kaligrafi ini berbeda dengan kaligrafi yang lainnya?

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin mendukung atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara.⁸⁵ Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin kuat dan dapat dipercaya sehingga lebih mudah dalam menafsirkan dan menganalisis penelitian tersebut.

Dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa foto-foto kaligrafi, catatan dan rekaman hasil wawancara bersama penulis

⁸⁴ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 145.

⁸⁵ Bisri Mustofa, *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Optimus, 2008), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaligrafi, pengurus masjid, dan jamaah masjid terkait pembahasan seputar nilai estetika dan fungsi spiritual kaligrafi yang terdapat di Masjid Raya Piladang dalam bentuk narasi dengan menggunakan bahasa yang padat, ringkas serta mudah dimengerti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara struktural. Adapun teknik yang penulis gunakan untuk menganalisis data yaitu mengacu kepada analisis data lapangan model Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:⁸⁶

a. Reduksi Data

Teknik ini merupakan analisis melalui proses pemilihan dan penyederhanaan dengan membuat ringkasan dari banyaknya data yang diperoleh melalui catatan-catatan di lapangan.

Dalam penelitian ini, setiap data dan informasi berkaitan dengan kaligrafi ayat Al-Qur'an baik berupa hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi dikelompokkan kedalam satu bagian dengan memisahkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian dan data-data yang akan dieliminasi.

b. Penyajian Data

Teknik ini merupakan proses pengambilan data yang lebih kompleks ke dalam bentuk yang lebih sistematis sehingga akan memudahkan untuk memahami substansinya dan merencanakan untuk pengambilan tindakan.

Pada penelitian ini, penulis memamparkan dan menjelaskan data atau informasi yang telah direduksi sebelumnya dengan cara menyajikan dalam bentuk paragraf. Data-data mengenai nilai estetika kaligrafi Al-

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 247-252.

Qur'an disusun secara sistematis. Begitu juga dengan informasi mengenai fungsi spiritual kaligrafi di masjid tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Teknik ini merupakan proses penulis untuk menyimpulkan data sehingga mendapat kesimpulan akhir yang rinci, mengakar dan kokoh.

Pada penelitian ini, kesimpulan diambil berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan sebelumnya sesuai dengan rumusan masalah dari data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan mengenai kajian analisis kaligrafi ayat Al-Qur'an di Masjid Raya Piladang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat banyak ayat dari surah yang berbeda dalam penulisan kaligrafi di Masjid Raya Piladang. Ayat-ayat tersebut membicarakan persoalan akidah, ibadah, muamalah, dan doa. Ayat-ayat tersebut diantaranya QS. Asy-Syarh/94:1-8, QS. Al-Kausar/108:1-3, QS. At-Tagabun/64:15, QS. Al-Infitar/82:14-15, QS. At-Takasur/102:1-8, QS. Al-Ikhlash/112:1-4, QS. At-Talaq/65:2-3, QS. Al-Qasas/28:77, QS. Al-Qalam/68:1-4, QS. At-Taubah/9:18, QS. Al-A'la/87:1, QS. Al-An'am/6:162-163, QS. Al-Mu'minun/23:1-4, QS. Al-Baqarah/2:21, QS. Ali 'Imran/3:19, QS. Al-Hujurat/49:13, QS. Al-Baqarah/2:201, QS. Al-Anbiya'/21:107, QS. An-Nahl/16:53, QS. Ali 'Imran/3:8, QS. Ar-Rahman/55:60, QS. Al-Hijr/15:99, QS. Ali 'Imran/3:9, QS. Ibrahim/14:7, QS. Hud/11:47, QS. At-Tahrim/66:6, QS. Al-Jumu'ah/62:9-11, QS. Ibrahim/14:31, QS. Al-An'am/6:161, QS. An-Nisa'/4:103, QS. Ar-Ra'd/13:22, QS. Al-Baqarah/2:110, QS. Al-Baqarah/2:128-129, QS. Al-Hasyr/59:18, dan QS. Ali 'Imran/3:27.
2. Nilai estetika terdapat pada unsur-unsur jenis *khat*, ragam hias dan warna yang digunakan. Kaligrafi ini terdiri dari 6 jenis *khat* yang meliputi *khat tsuluts*, *kufi*, *diwani*, *diwani jali*, *riq'ah* dan *naskhi*. Terdapat 3 bentuk ragam hias yaitu *kaluak paku*, *saik galamai*, dan *arabesque*. Dan terdiri dari 5 paduan warna, yaitu kuning keemasan, merah tua kecoklatan, hitam, putih dan hijau tua. Kaligrafi di masjid ini tampak mencerminkan perpaduan yang erat antara seni Islam dengan seni Minangkabau yang terlihat dari penggunaan ragam hias dan warna yang dipakai. Penggabungan beberapa jenis *khat* juga membuat kaligrafi terlihat sangat indah dan kaya akan seni.
3. Kaligrafi di masjid ini berfungsi sebagai identitas agama dan budaya, sebagai hiasan, sebagai media dakwah, dan sebagai sarana pendidikan.

Kaligrafi yang terdapat di Masjid Raya Piladang ini memiliki makna tersurat dan makna tersirat, dimana kaligrafi tidak hanya sekedar tulisan indah semata, namun terkandung banyak nilai didalamnya.

B. Saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis menyadari bahwa pada dasarnya penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan masih banyak permasalahan yang membutuhkan pemahaman secara mendalam. Banyaknya kekurangan ini tidak menutup kemungkinan untuk melakukan penelitian yang sama dari sudut pandang yang berbeda serta perlu mempertimbangkan objek yang lebih luas lagi. Oleh karena itu, saran yang membangun sangat dibutuhkan, terutama bagi penulis. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit informasi dan bahan untuk memperkaya khazanah keilmuan, khususnya terkait seni kaligrafi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar., Didin Sirojuddin. 2016. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Amzah.
- Aisyah, Siti. “Bentuk Penyimpangan Kaidah Imlaiyyah dan Khaththiyah Hiasan Seni Kaligrafi Masjid di Padang Pariaman”. *Jurnal Khazanah*, Vol. 8, No. 15, 2018.
- Asqalani, Al-Hafizh Ibnu Hajar. 2004. *Bulughul Maram: Himpunan Hadits-Hadits Hukum Dalam Fikih Islam*. Bekasi: Darul Haq.
- Baidowi, Ahmad. “Resepsi Estetis terhadap Al-Quran”. *Jurnal Esensia*, Vol. 8, No. 1, 2007.
- Barliana, M. Syaom. “Perkembangan Arsitektur Masjid: Suatu Transformasi Bentuk dan Ruang”. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 9, No. 2, 2008.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fitriani, Laily. “Seni Kaligrafi: Peran dan Kontribusinya Terhadap Peradaban Islam”. *Jurnal El-Harakah*, Vol. 13, No. 1, 2011.
- Hadi, Risno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Hamka. 1998. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Herwandi. “Kaligrafi Islam Pada Makam-Makam Aceh Darussalam: Tinjauan Sejarah Seni (Abad 1618 M)”. *Disertasi*, (Jakarta: Disertasi UI, 2002)
- Hidayatullah, Agung Kurniawan dan Riyan. 2016. *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arttex.
- Himayati, Isna. “Makna Filosofis Tulisan Kaligrafi Iqra’ Pada Logo UIN Suska Riau (Kajian Living Qur’an)”. *Skripsi*. (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).
- Iham, Sulfiani. “Kecenderungan Jenis Kaligrafi Islam Yang Digunakan Pada Dinding Masjid Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, *Skripsi*, (Makasar: Universitas Negeri Makassar, 2017).
- Iham Al-Qurthubi. 2007. *Tafsir Al-Qurthubi*, terj. Fathurrahman dan Ahmad Hotib Jilid 1. Jakarta: Pustaka Azzam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jannah, Imas Lu'ul. "Resepsi Estetik Terhadap Al-Qur'an pada Lukisan Kaligrafi Syaiful Adnan". *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).
- Jannah, Imas Lu'ul. "Resepsi Estetik terhadap Alquran pada Lukisan Kaligrafi Syaiful Adnan". *Jurnal Nun*, Vol. 3, No. 1, 2017.
- Khoiri, Ilham. 1999. *Al-Qur'an dan Kaligrafi Arab: Peran Kitab Suci dalam Transformasi Budaya*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Latifah, Evi. "Respon DKM Masjid dan Jama'ah Terhadap Kaligrafi (Studi Kasus Masjid Jami' Al-Islah dan Masjid Jami' Riyadul Jannah)". *Skripsi*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).
- PMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Lubis, Siti Nurlaila. "Masjid Raya Piladang Lima Puluh Kota, Saksi Bisu Peristiwa Agresi Militer Belanda II" dalam <https://www.sudutpayakumbuh.com/masjid-raja-piladang-jadi-saksi-bisu-agresi-militer/> diakses pada Jum'at, 2 Juni 2023, pukul 20.00 WIB.
- Marah, Risman. 1988. *Ragam Hias Minangkabau*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miles dan Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mujahidin, M. Farkhan. "Pemikiran Kaligrafi Arab di Indonesia". *Jurnal CMES*, Vol. 9, No. 2, 2016.
- Munasib, dkk. "Implementasi Seni Kaligrafi Khat Tsuluts Pada Masjid Al-Khikmah", *Jurnal Al-Munqidz*, Vol. 10, No. 3, 2022.
- Musri, Muhapril. 2022. *Kaligrafi Islam pada Media Seni Rupa di Indonesia: Analisis Etika, Estetika, dan Nilai-Nilai*. Depok: Rajawali Press.
- Mustofa, Bisri. 2008. *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Optimus.
- Nawawi, Khozin. "Makna Pemasangan Kaligrafi Al-Qur'an di Masjid Agung Al-Falah, Masjid Nurul Hasanah dan Masjid Salamah Kota Jambi". *Skripsi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Jambi, 2022).
- Nama, Asna Ainun. "Penggunaan Seni Kaligrafi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah)". *Jurnal Tifani*, Vol. 2, No. 1, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Norriah, dkk. "Ukiran Ornamen Tradisional Minangkabau Untuk Dekorasi Pelaminan". *Jurnal Seni Kriya*, Vol. 10, No. 2, 2021.
- Pahala, Agam Akbar. "Resepsi Estetik Pada Lukisan Kaligrafi Sakban Yadi". *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 9, No. 1, 2018.
- Permatasari, Dian. "Kaligrafi Dalam Estetika Islam Menurut Ismail Raji Al-Faruqi". *Jurnal Refleksi*, Vol. 15, No. 2, 2015.
- Robain, Achmad Ghozali dan Jamaluddin. 2021. *Cahaya Pena Khath Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Raffles, Muhammad. "Perkembangan Seni Kaligrafi di Indonesia (Studi Analisis Kitab Nashaih Al-Khattain Karya Didin Sirajuddin)". *Skripsi*. (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).
- Rispul. "Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni". *Jurnal Tsaqafa*, Vol. 1, No. 1 2012.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2017. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Setiadi, Yudi. "Kaligrafi Al-Qur'an Sebagai Ornamen Masjid (Studi Living Qur'an di Masjid Nurul Iman)". *Jurnal Hermeneutik*, Vol. 12, No. 2, 2019.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy, dkk. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Stafi'i, Ahmad Ghozali dan Masbukin. "Kaligrafi dan Peradaban Islam Sejarah dan Pengaruhnya bagi Kebudayaan Islam di Nusantara", *Nusantara; Journal for Southeast Asian Islamic Studies*, Vol. 17, No. 2, 2021.
- Ubaidillah, Muhammad. "Estetika dan Resepsi Kaligrafi Al-Qur'an dalam Masjid Agung Ar-Raudlah Kraksaan dan Raudlatul Jannah Probolinggo". *Skripsi*. (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022)
- Wawancara dengan Ade Setiawan di Padang, tanggal 18 Maret 2024.
- Wawancara dengan Dedi Chandra di Piladang, tanggal 8 Maret 2024.
- Wawancara dengan Dt. Pangka Marajo di Piladang, tanggal 8 Maret 2024.
- Wawancara dengan Erpeni di Piladang, tanggal 8 Maret 2024.
- Wawancara dengan Furqon di Piladang, tanggal 1 Maret 2024.
- Wawancara dengan Hafidh Alhadi di Padang Arai, tanggal 21 April 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Isnawati di Piladang, tanggal 8 Maret 2024.

Wawancara dengan Ja'far di Piladang, tanggal 2 Juni 2023.

Wawancara dengan Jun Hidayat di Piladang, tanggal 8 Maret 2024.

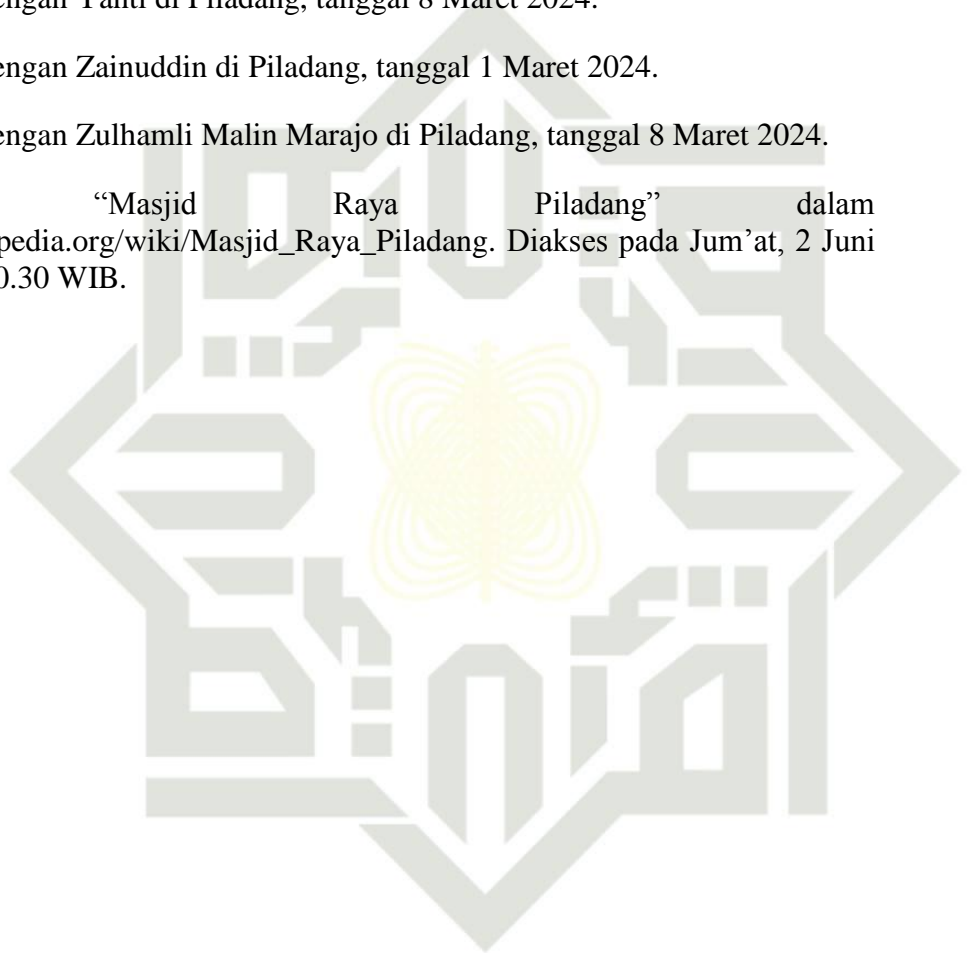
Wawancara dengan Osrizal di Piladang, tanggal 8 Maret 2024.

Wawancara dengan Yanti di Piladang, tanggal 8 Maret 2024.

Wawancara dengan Zainuddin di Piladang, tanggal 1 Maret 2024.

Wawancara dengan Zulhamli Malin Marajo di Piladang, tanggal 8 Maret 2024.

Wikipedia. "Masjid Raya Piladang" dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Raya_Piladang. Diakses pada Jum'at, 2 Juni 2023, pukul 20.30 WIB.



UIN SUSKA RIAU




Lampiran I
Surat Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/62982
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 1100/Un.04/F.III.1/PP.00.9/02/2024 Tanggal 19 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: ANNISA WINELDI PUTRI
2. NIM / KTP	: 12030223763
3. Program Studi	: ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: GG. SUMEDANG, JL. GARUDA SAKTI
6. Judul Penelitian	: ANALISIS NILAI ESTETIKA DAN FUNGSI KALIGRAFI AYAT AL-QUR'AN PADA MASJID RAYA PILADANG (SUMATERA BARAT)
7. Lokasi Penelitian	: MASJID RAYA PILADANG, SUMATERA BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Februari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KECAMATAN AKABILURU
NAGARI KOTO TANGAH BATU AMPA
 Jalan Simpang Batu Ampa – Pauh Sangik KM 1 Kode Pos 26252 Telepon (0752) 7761016
 Email : pemerintah@kotongahbatuampa.desa.id Website : <https://kotongahbatuampa.desa.id>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor : 27/N-KTBA/IV-2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Koto Tengah Batu Ampa kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: ANNISA WINELDI PUTRI
N I M	: 12030223763
Program Studi	: Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir
Fakultas	: Ushuludin
Perguruan Tinggi	: UIN Suska Riau

Tersebut namanya diatas adalah benar telah melakukan Penelitian di Kenagarian Koto Tengah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota mulai tanggal 19 Februari 2024 dengan judul penelitian **ANALISIS NILAI ESTETIKA DAN FUNGSI KALIGRAFI AYAT AL-QUR'AN PADA MASJID RAYA PILADANG (SUMATERA BARAT)** di Jorong Piladang Nagari Koto Tengah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

Demikianlah surat keterangan usaha ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Surat ini dibuat secara otomatis menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Desa Nagari Koto Tengah Batu Ampa

1307132002

Koto Tengah, 19 April 2024
 Wali Nagari Koto Tengah Batu Ampa



SYAMSUL AKMAL, A.Md.

Lampiran II Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

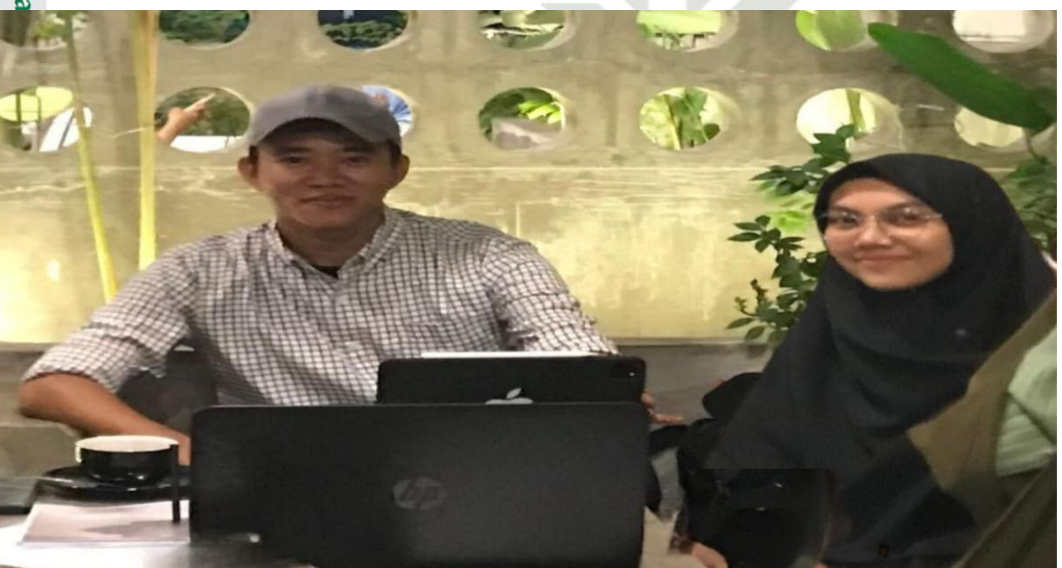
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Ria

slam

kasim Riau



if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Annisa Wineldi Putri
 Tempat/Tgl. Lahir : Ketinggian/18 April 2002
 Alamat Rumah : Jorong Ketinggian, Kenagarian Guguak VIII Koto,
 Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota,
 Provinsi Sumatera Barat
 Nama Orang Tua : Azwardi (Ayah)
 Nelfida (Ibu)

Riwayat Pendidikan:

SD	: SDN 09 Guguak VIII Koto	Lulus Tahun 2014
SLTP	: MTsN 3 Kabupaten Lima Puluh Kota	Lulus Tahun 2017
SLTA	: MAN 1 Kota Payakumbuh	Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Kader Rohis Al-Fata Al-Muntadzar 2022
2. Pengurus HMPS IAT 2023

KARYA ILMIAH